

LAMPIRAN

Lampiran 1

PANDUAN OBSERVASI GAYA BELAJAR SISWA

Tujuan Observasi:

Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa dan keterkaitannya dengan proses pembelajaran matematika di kelas, serta memahami kondisi lingkungan belajar yang memengaruhi hasil belajar siswa.

Petunjuk Pengisian:

1. Amati aktivitas siswa di kelas saat pembelajaran matematika berlangsung.
2. Catat pola perilaku siswa yang sesuai dengan indikator gaya belajar (visual, auditori, kinestetik).
3. Dokumentasikan interaksi siswa dengan guru, teman, dan media pembelajaran.
4. Observasi dilakukan secara natural tanpa mengganggu jalannya proses pembelajaran.

Data Observasi:

1. Tanggal Observasi :
2. Nama Sekolah :
3. Kelas yang Diamati :
4. Jumlah Siswa :

KISI_KISI OBSERVASI PENELITIAN SISWA

No	Variabel	Kategori	Indikator	Indikator Perilaku
1	Bobbi De Poter dan Mike Hernacki (Islamuddin, 2024) & Qondias (2025)	Visual	1. Memahami informasi lebih baik melalui gambar, grafik, diagram, atau warna.	1. Siswa tampak lebih paham saat materi disampaikan menggunakan gambar, diagram, atau warna.
			2. Lebih suka membaca sendiri daripada mendengarkan penjelasan lisan.	2. Siswa cenderung membaca sendiri buku atau materi pelajaran.
			3. Membuat catatan berstruktur atau visual seperti mind map atau simbol.	3. Siswa membuat catatan atau sketsa yang terstruktur secara visual (seperti mind map atau simbol).
			4. Dapat tetap fokus meski berada di lingkungan yang bising.	4. Siswa tetap fokus meski suasana kelas bising/ribut.
			5. Menunjukkan minat terhadap media visual seperti poster, video animasi, atau infografis.	5. Siswa tertarik pada media visual seperti poster, video animasi, atau gambar ilustratif.
2		Auditori	1. Mudah memahami informasi melalui penjelasan lisan, diskusi, atau cerita.	1. Siswa lebih mudah memahami materi melalui penjelasan lisan atau cerita.
			2. Lebih nyaman membaca dengan suara atau menggerakkan bibir saat membaca.	2. Siswa membaca sambil bersuara pelan atau menggerakkan bibir.
			3. Memiliki kemampuan menjelaskan atau bercerita secara lisan dengan baik.	3. Siswa mampu menjelaskan atau bercerita ulang materi dengan lancar.
			4. Mudah terganggu oleh suara di sekitar saat belajar.	4. Siswa tampak terganggu saat lingkungan

No	Variabel	Kategori	Indikator	Indikator Perilaku
				bising.
			5. Senang mendengarkan cerita, lagu, atau podcast edukatif.	Siswa menunjukkan ketertarikan pada cerita, diskusi, atau lagu edukatif.
3		Kinestetik	1. Lebih cepat memahami konsep melalui aktivitas fisik atau praktik langsung.	1. Siswa lebih paham saat belajar melalui aktivitas langsung seperti praktik, proyek, atau eksperimen.
			2. Sering bergerak (berjalan, menggerakkan tubuh) saat berpikir atau menghafal.	2. Siswa sering bergerak (misalnya berdiri, berjalan) saat berpikir atau menghafal.
			3. Kurang nyaman jika duduk diam terlalu lama.	3. Siswa tampak tidak nyaman duduk terlalu lama.
			4. Menggunakan gerakan tubuh atau jari saat membaca atau menjelaskan.	4. Siswa menunjuk dengan jari atau menggunakan tangan saat membaca atau menjelaskan.
			5. Menunjukkan preferensi terhadap aktivitas seperti bermain peran, eksperimen, atau membuat proyek.	5. Siswa lebih semangat saat terlibat dalam permainan peran, simulasi, atau kegiatan fisik lainnya.

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI GAYA BELAJAR SISWA

Data Observasi:

1. Tanggal Observasi :
2. Nama Sekolah :
3. Kelas yang Diamati :
4. Jumlah Siswa :

Petunjuk Pengisian:

1. Perhatikan setiap siswa secara individual selama pembelajaran matematika.
2. Identifikasi gaya belajar dominan berdasarkan perilaku yang ditunjukkan siswa sesuai indikator.
3. Tandai indikator perilaku yang sesuai di kolom "Indikator Perilaku" untuk setiap siswa.
4. Jika ada perilaku yang tidak sesuai dengan indikator yang tercantum, tambahkan catatan pada bagian akhir lembar observasi.

Indikator Gaya Belajar:

Kategori	Indikator Perilaku
Visual	1. Siswa tampak lebih paham saat materi disampaikan menggunakan gambar, diagram, atau warna.
	2. Siswa cenderung membaca sendiri buku atau materi pelajaran.
	3. Siswa membuat catatan atau sketsa yang terstruktur secara visual (seperti mind map atau simbol).

Tabel Pengamatan:

[illegible]

[illegible]

Aspek Pengamatan Gaya Belajar	Nama Siswa																	
	1		2		3		4		5		6		7		8		9	
	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM
berjalan) saat berpikir atau menghafal.																		
Siswa tampak tidak nyaman duduk terlalu lama.																		
Siswa menunjuk dengan jari atau menggunakan tangan saat membaca atau menjelaskan.																		
Siswa lebih semangat saat terlibat dalam permainan peran, simulasi, atau kegiatan fisik lainnya.																		

Keterangan:

M = Memenuhi

TM = Tidak Memenuhi

Catatan:

Sintang,

Observer

.....

LEMBAR OBSERVASI TAMBAHAN

UNTUK CATATAN LAPANGAN

A. Observasi Proses Pembelajaran Matematika di Kelas

Petunjuk Pengisian:

1. Amati metode pengajaran yang digunakan oleh guru selama pembelajaran matematika.
 2. Identifikasi variasi media pembelajaran yang digunakan guru (visual, auditori, kinestetik).
 3. Catat keterlibatan siswa dalam pembelajaran, termasuk antusiasme dan interaksi dengan guru.
 4. Perhatikan tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami materi dan dokumentasikan faktor-faktor yang memengaruhinya.
 5. Lengkapi kolom yang tersedia sesuai hasil observasi tanpa intervensi terhadap aktivitas kelas.
-

Pertanyaan Observasi

1. Metode Pengajaran Guru:

- Apakah guru menggunakan media pembelajaran (visual, auditori, kinestetik)? Jika ya, sebutkan media yang digunakan:

- Apakah guru menyampaikan materi dengan metode yang variatif untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan gaya belajar yang berbeda?

[] Ya, Sebagian Besar

[] Ya, Kadang-kadang

[] Tidak

2. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran:

- Apakah siswa tampak antusias selama pembelajaran matematika?

[] Sangat Antusias

[] Antusias

[] Kurang Antusias

[] Tidak Antusias

- Apakah siswa berinteraksi aktif dengan guru (bertanya, menjawab)?
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak

3. Tantangan yang Dihadapi:

- Apakah ada siswa yang terlihat kesulitan memahami materi?
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak

Jika ya, sebutkan gejala atau perilaku yang diamati:

- Faktor apa yang terlihat memengaruhi kesulitan tersebut?
 - ☐ Metode pembelajaran
 - ☐ Kurangnya konsentrasi
 - ☐ Kurangnya media pendukung
 - ☐ Lainnya: _____

B. Kondisi Lingkungan Belajar

Petunjuk Pengisian:

1. Amati fasilitas kelas, termasuk ketersediaan alat peraga, buku, atau media pembelajaran.
2. Perhatikan tata ruang kelas, apakah mendukung proses pembelajaran siswa.
3. Catat bentuk dukungan dari lingkungan, seperti bantuan dari teman atau guru kepada siswa yang mengalami kesulitan.
4. Tandai kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai hasil observasi.
5. Tambahkan catatan tambahan jika ada temuan lain yang relevan dengan kondisi lingkungan belajar.

Pertanyaan Observasi

1. Fasilitas di Kelas:

- Apakah fasilitas seperti alat peraga, buku, atau media pembelajaran tersedia dan memadai?

☐ Ya

☐ Tidak

- Apakah tata ruang kelas mendukung pembelajaran?

☐ Ya

☐ Tidak

2. Dukungan dari Lingkungan:

- Apakah siswa terlihat mendapatkan dukungan dari teman atau guru saat mengalami kesulitan?

☐ Ya

☐ Tidak

- Catatan tambahan:

C. Catatan Selama Observasi

Hari 1:

[illegible]

This image shows a blank sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

Sintang,
Observer

.....

Lampiran 3

PANDUAN WAWANCARA GURU

Tujuan Wawancara:

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal tentang penerapan gaya belajar siswa dalam pembelajaran matematika serta tantangan yang dihadapi guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Petunjuk Wawancara:

1. Wawancara bersifat terbuka dan fleksibel untuk menggali informasi lebih mendalam.
2. Semua jawaban akan dirahasiakan dan digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian.
3. Mohon berikan jawaban yang jujur dan berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu sebagai guru.
4. Dengan izin Bapak/Ibu, wawancara ini akan direkam untuk memudahkan peneliti dalam mendokumentasikan data. Rekaman hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya.

Kisi-Kisi Wawancara Guru

No.	Aspek yang Ditanyakan	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Pentingnya Matematika di Kelas 5 SD	1. Pentingnya pembelajaran matematika di kelas 5 SD 2. Tantangan yang dihadapi siswa dalam mempelajari matematika	1 dan 2
2	Observasi Gaya Belajar Siswa	3. Keberagaman gaya belajar siswa (visual, auditori, kinestetik) 4. Cara mengidentifikasi gaya belajar siswa	3 dan 4
3	Metode Pengajaran yang	5. Metode pengajaran matematika yang digunakan	5 dan 6

	Digunakan	6. Penyesuaian metode pengajaran dengan gaya belajar siswa	
4	Keterkaitan Gaya Belajar dan Hasil Belajar	7. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika 8. Kesulitan siswa akibat ketidaksesuaian metode dengan gaya belajar	7 dan 8
5	Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Matematika	9. Strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika 10. Inovasi pembelajaran untuk menyesuaikan dengan gaya belajar siswa	9 dan 10
6	Dukungan Lingkungan Belajar	11. Pengaruh fasilitas kelas terhadap pembelajaran matematika 12. Upaya peningkatan kualitas lingkungan belajar	11 dan 12

Lampiran 4

LEMBAR WAWANCARA GURU

Data Guru:

1. Nama Guru :
2. Lama Mengajar :
3. Sekolah :
4. Jumlah Siswa di Kelas :

Pertanyaan Wawancara:

1. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting pembelajaran matematika bagi siswa kelas VA SD?
2. Menurut Bapak/Ibu, apa saja tantangan yang biasanya dihadapi siswa dalam mempelajari materi matematika?
3. Apakah Bapak/Ibu melihat perbedaan gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) di antara siswa kelas?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengidentifikasi gaya belajar siswa? Apakah ada ciri khusus yang Bapak/Ibu perhatikan?
5. Metode pembelajaran apa yang biasanya Bapak/Ibu gunakan saat mengajar matematika di kelas?
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah metode tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan gaya belajar siswa? Jika ya, bagaimana penerapannya?
7. Menurut Bapak/Ibu, apakah gaya belajar siswa memengaruhi hasil belajar mereka dalam matematika?
8. Apakah Bapak/Ibu pernah mengamati siswa yang kesulitan belajar matematika karena gaya belajar mereka tidak cocok dengan metode pengajaran yang digunakan?
9. Apa saja strategi yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya bagi siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda?
10. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan inovasi pembelajaran atau mencoba metode baru untuk membantu siswa memahami materi matematika?
11. Apakah lingkungan belajar, seperti fasilitas di kelas memengaruhi proses pembelajaran matematika?
12. Apa yang menurut Bapak/Ibu perlu ditingkatkan untuk mendukung pembelajaran matematika yang lebih baik?

Lampiran 5

PANDUAN WAWANCARA SISWA

Tujuan Wawancara:

Menggali informasi dari siswa mengenai kecenderungan gaya belajar mereka dan bagaimana gaya tersebut memengaruhi pemahaman dan hasil belajar matematika.

Petunjuk Wawancara:

1. Wawancara dilakukan secara santai dan ramah agar siswa merasa nyaman.
2. Pewawancara menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa.
3. Pewawancara tidak mengarahkan jawaban siswa, tetapi menggali informasi secara terbuka.
4. Semua jawaban siswa akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
5. Dengan izin Siswa/Wali Kelas, wawancara akan direkam untuk memudahkan peneliti dalam mendokumentasikan data. Rekaman hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya.

Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara

Kategori	Indikator Perilaku
Visual	1. Siswa tampak lebih paham saat materi disampaikan menggunakan gambar, diagram, atau warna.
	2. Siswa cenderung membaca sendiri buku atau materi pelajaran.
	3. Siswa membuat catatan atau sketsa yang terstruktur secara visual (seperti mind map atau simbol).
	4. Siswa tetap fokus meski suasana kelas bising/ribut.
	5. Siswa tertarik pada media visual seperti poster, video animasi, atau gambar ilustratif.
Auditori	1. Siswa lebih mudah memahami materi melalui penjelasan lisan atau cerita.
	2. Siswa membaca sambil bersuara pelan atau menggerakkan bibir.

Kategori	Indikator Perilaku
	3. Siswa mampu menjelaskan atau bercerita ulang materi dengan lancar.
	4. Siswa tampak terganggu saat lingkungan bising.
	5. Siswa menunjukkan ketertarikan pada cerita, diskusi, atau lagu edukatif.
Kinestetik	1. Siswa lebih paham saat belajar melalui aktivitas langsung seperti praktik, proyek, atau eksperimen.
	2. Siswa sering bergerak (misalnya berdiri, berjalan) saat berpikir atau menghafal.
	3. Siswa tampak tidak nyaman duduk terlalu lama.
	4. Siswa menunjuk dengan jari atau menggunakan tangan saat membaca atau menjelaskan.
	5. Siswa lebih semangat saat terlibat dalam permainan peran, simulasi, atau kegiatan fisik lainnya.

Lampiran 6

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Data Siswa:

1. Inisial Siswa :
2. Kelas :
3. Sekolah :

Pertanyaan Wawancara:

1. Saat guru menjelaskan pelajaran, kamu lebih suka melihat gambar atau mendengar penjelasannya?
2. Apakah kamu suka membuat catatan atau menggambar untuk membantu mengingat pelajaran?
3. Kalau suasana kelas ramai, kamu tetap bisa membaca dan memahami isi buku?
4. Video atau gambar seperti apa yang membuat kamu lebih cepat paham pelajaran?
5. Lebih nyaman membaca sendiri atau mendengarkan teman/guru membacakan?
6. Kamu lebih cepat mengerti pelajaran kalau mendengar langsung atau melihat gambar?
7. Waktu membaca buku, kamu sering membacanya dalam hati atau bersuara pelan?
8. Kalau disuruh menjelaskan pelajaran ke teman, kamu lebih suka berbicara atau menulis?
9. Kamu suka belajar sambil mendengarkan lagu atau cerita?
10. Kalau suasana kelas ramai atau berisik, kamu jadi susah fokus nggak?
11. Waktu belajar atau menghafal, kamu suka duduk diam atau sambil bergerak?
12. Kamu cepat bosan nggak kalau harus duduk terus-menerus di kelas?
13. Waktu membaca, kamu suka pakai jari untuk menunjuk kata atau kalimatnya?
14. Lebih suka belajar langsung dari praktik atau dari buku?
15. Pernah nggak kamu ikut bermain peran atau kegiatan yang membuatmu lebih paham pelajaran?

Lampiran 7

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA GURU

Nama Guru (Inisial) : Kartina, S.Pd.SD. (KT)

Lama Mengajar : 17 Tahun

Sekolah : SDN 26 Sintang

Jumlah Siswa di Kelas : 22 Siswa

No.	Aspek yang Ditanyakan	Pertanyaan	Jawaban
1	Pentingnya Matematika di Kelas 5 SD	1. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting pembelajaran matematika bagi siswa kelas VA SD?	Matematika sangat penting, karena pembelajaran matematika sering dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari meskipun matematika tidak disenangi oleh anak-anak.
		2. Menurut Bapak/Ibu, apa saja tantangan yang biasanya dihadapi siswa dalam mempelajari materi matematika?	Malas belajar atau tidak mau menghafal perkalian. Tidak mau memahami matematika itu sendiri. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika.
2	Observasi Gaya Belajar Siswa	3. Apakah Bapak/Ibu melihat perbedaan gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) di antara siswa kelas?	Ada, karena visual, siswa lebih cenderung untuk memahami, mengenal dan mencerna, dan media yang digunakan adalah media video. Sedangkan untuk auditori, media yang digunakan show

No.	Aspek yang Ditanyakan	Pertanyaan	Jawaban
			sistem/ceramah, dan untuk kinestetik jarang digunakan.
		4. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengidentifikasi gaya belajar siswa? Apakah ada ciri khusus yang Bapak/Ibu perhatikan?	Ada. Misalnya saya memberikan tugas, tapi di antara 22 siswa ada yang mampu mencapai target KKM, bahkan ada yang tidak mampu mencapai target KKM. Itu bisa kita mengidentifikasinya. Berarti anak yang kurang kita bina lagi, kita beri pembelajaran tambahan, setidaknya kita berikan tugas atau adakan remedial.
3	Metode Pengajaran yang Digunakan	5. Metode pembelajaran apa yang biasanya Bapak/Ibu gunakan saat mengajar matematika di kelas?	Bisa menggunakan ceramah, tanya jawab, kemudian diskusi. Alasannya karena kalau ceramah kita tidak bisa memberi tugas pada anak tanpa menjelaskan. Kalau berdiskusi, artinya begini: anak yang tadinya tidak mengerti boleh berdiskusi dengan guru atau dengan teman yang bisa. Karena dengan berdiskusi itu membuat anak lebih cepat memahami dan mudah tahu.
		6. Menurut Bapak/Ibu, apakah metode tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan gaya belajar siswa? Jika ya, bagaimana penerapannya?	Sudah sesuai, karena penerapannya bisa tidak melalui ceramah, tanya jawab, kemudian diskusi. Saya rasa belum bisa melaksanakan pembelajaran itu sendiri dengan efektif.
4	Keterkaitan Gaya Belajar dan Hasil Belajar	7. Menurut Bapak/Ibu, apakah gaya belajar siswa memengaruhi hasil belajar mereka dalam matematika?	Tentu sangat mempengaruhi, karena di sini ada anak yang semangat di dalam belajarnya, ada anak yang tidak bersemangat belajar. Anak yang semangat belajar cenderung rasa tahunya kuat. Sedangkan anak yang kurang minat belajar tetap berdiam diri, malas bertanya dengan guru, malas bertanya dengan teman, malas berusaha, bahkan mengerjakannya asal-asalan. Pada akhirnya nilai anak tersebut akan jatuh dan di bawah KKM.

No.	Aspek yang Ditanyakan	Pertanyaan	Jawaban
		8. Apakah Bapak/Ibu pernah mengamati siswa yang kesulitan belajar matematika karena gaya belajar mereka tidak cocok dengan metode pengajaran yang digunakan?	Saya pernah mengamati, di sini ada 1 siswa yang memang tidak bisa saya sebutkan dan ada siswa yang lainnya yang alasannya tidak paham, tidak mengerti dengan metode yang saya jalankan, metode yang saya tawarkan, metode yang saya gunakan. Tapi saya ubah metode-metode yang saya gunakan, juga belum mengerti. Karena apa? Karena memang minat belajar itu sendiri kurang dari dalam anak itu sendiri.
5	Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Matematika	9. Apa saja strategi yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya bagi siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda?	Tentunya ada strategi. Yang saya lakukan misalnya dalam pemberian soal. Ada soal yang mudah, ada soal yang sulit bagi anak yang memang perlu bimbingan khusus. Saya gunakan soal yang lebih mudah, karena dengan memberikan soal yang mudah bisa menumbuhkembangkan minat belajar. Karena siswa beranggapan soal itu mudah, baru beransur ke soal yang agak sulit dan sampai anak itu bisa untuk paham, mengerti dengan pembelajaran matematika.
		10. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan inovasi pembelajaran atau mencoba metode baru untuk membantu siswa memahami materi matematika?	Kalau ada, dikatakan ada. Misalnya metode kita kan metode ceramah, contohnya kita menjelaskan dulu dengan siswa, paling tidak dengan metode ceramah. Saya mencoba merubah yang tadinya misalnya cari ini, saya gunakan merubah cara mencari walaupun gaya berbeda, tapi kalau matematika itu keluar rumusnya betul, caranya betul akan menghasilkan hasil yang sama. Saya menawarkan beberapa cara mereka.
6	Dukungan Lingkungan	11. Apakah lingkungan belajar, seperti fasilitas di kelas memengaruhi proses pembelajaran	Itu tentu sangat mempengaruhi. Misalnya fasilitas yang kita utamakan di sini adalah buku paket. Kebetulan di SD Negeri 26 Sintang ini kita

No.	Aspek yang Ditanyakan	Pertanyaan	Jawaban
	Belajar	matematika?	tidak pernah menawarkan untuk membeli buku sendiri. Sekolah sudah berupaya agar anak-anak itu mendapat buku paket. Dengan adanya media pembelajaran berupa buku paket mempermudah anak belajar di sekolah maupun di rumah.
		12. Apa yang menurut Bapak/Ibu perlu ditingkatkan untuk mendukung pembelajaran matematika yang lebih baik?	Sekalipun kami sudah ada media pembelajaran, tapi masih ada yang kurang. Contohnya sekolah di sini masih berupaya dalam melengkapi dan mencukupi apa yang dibutuhkan siswa dalam media pembelajarannya.

Lampiran 8

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Siswa 1

Nama Siswa (Inisial) : AN
 Sekolah : SDN 26 Sintang
 Tanggal Wawancara : Selasa, 3 Juni 2025

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Gaya Belajar
1. Saat guru menjelaskan pelajaran, kamu lebih suka melihat gambar atau mendengar penjelasannya?	Mendengar penjelasan guru	Auditori
2. Apakah kamu suka membuat catatan atau menggambar untuk membantu mengingat pelajaran?	Menggambar	Visual
3. Kalau suasana kelas ramai, kamu tetap bisa membaca dan memahami isi buku?	Tidak bisa	Auditori
4. Video atau gambar seperti apa yang membuat kamu lebih cepat paham pelajaran?	Video animasi	Visual
5. Lebih nyaman membaca sendiri atau mendengarkan teman/guru membacakan?	Mendengarkan guru	Auditori
6. Kamu lebih cepat mengerti pelajaran kalau mendengar langsung atau melihat gambar?	Mendengar langsung	Auditori
7. Waktu membaca buku, kamu sering membacanya dalam hati atau bersuara	Bersuara pelan	Auditori

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Gaya Belajar
pelan?		
8. Kalau disuruh menjelaskan pelajaran ke teman, kamu lebih suka berbicara atau menulis?	Berbicara	Auditori
9. Kamu suka belajar sambil mendengarkan lagu atau cerita?	Mendengarkan lagu	Auditori
10. Kalau suasana kelas ramai atau berisik, kamu jadi susah fokus nggak?	Susah fokus	Auditori
11. Waktu belajar atau menghafal, kamu suka duduk diam atau sambil bergerak?	Duduk diam	Visual/Auditori
12. Kamu cepat bosan nggak kalau harus duduk terus-menerus di kelas?	Cepat bosan	Kinestetik
13. Waktu membaca, kamu suka pakai jari untuk menunjuk kata atau kalimatnya?	Menggunakan jari	Kinestetik
14. Lebih suka belajar langsung dari praktik atau dari buku?	Praktik	Kinestetik
15. Pernah nggak kamu ikut bermain peran atau kegiatan yang membuatmu lebih paham pelajaran?	Pernah	Kinestetik

Kesimpulan Gaya Belajar Dominan Siswa AN:

- Auditori: Dominan – Terlihat dari 7 jawaban yang menunjukkan preferensi mendengarkan (P1, P3, P5, P6, P7, P8, P9, P10).
- Visual: Ada kecenderungan – Terutama pada ketertarikan terhadap gambar/video (P2, P4).
- Kinestetik: Cukup kuat – Terlihat dari kebutuhan praktik dan penggunaan jari saat membaca (P12, P13, P14, P15).

Siswa 2

Nama Siswa (Inisial) : EF

Sekolah : SDN 26 Sintang

Tanggal Wawancara : Selasa, 3 Juni 2025

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Gaya Belajar
1. Saat guru menjelaskan pelajaran, kamu lebih suka melihat gambar atau mendengar penjelasannya?	Mendengar penjelasan guru	Auditori
2. Apakah kamu suka membuat catatan atau menggambar untuk membantu mengingat pelajaran?	Membuat catatan	Visual
3. Kalau suasana kelas ramai, kamu tetap bisa membaca dan memahami isi buku?	Tidak bisa	Auditori
4. Video atau gambar seperti apa yang membuat kamu lebih cepat paham pelajaran?	Video animasi	Visual
5. Lebih nyaman membaca sendiri atau mendengarkan teman/guru membacakan?	Mendengarkan guru	Auditori
6. Kamu lebih cepat mengerti pelajaran kalau mendengar langsung atau melihat gambar?	Mendengar langsung	Auditori
7. Waktu membaca buku, kamu sering membacanya dalam hati atau bersuara pelan?	Dalam hati	Visual
8. Kalau disuruh menjelaskan pelajaran ke teman, kamu lebih suka berbicara atau menulis?	Menulis	Visual

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Gaya Belajar
9. Kamu suka belajar sambil mendengarkan lagu atau cerita?	Cerita	Auditori
10. Kalau suasana kelas ramai atau berisik, kamu jadi susah fokus nggak?	Susah fokus	Auditori
11. Waktu belajar atau menghafal, kamu suka duduk diam atau sambil bergerak?	Duduk diam	Visual/Auditori
12. Kamu cepat bosan nggak kalau harus duduk terus-menerus di kelas?	Cepat bosan	Kinestetik
13. Waktu membaca, kamu suka pakai jari untuk menunjuk kata atau kalimatnya?	Menggunakan jari	Kinestetik
14. Lebih suka belajar langsung dari praktik atau dari buku?	Praktik	Kinestetik
15. Pernah nggak kamu ikut bermain peran atau kegiatan yang membuatmu lebih paham pelajaran?	Pernah	Kinestetik

Kesimpulan Gaya Belajar Dominan Siswa EF:

- Auditori: Dominan – Terlihat dari 6 jawaban yang menekankan mendengarkan (P1, P3, P5, P6, P9, P10).
- Visual: Cukup kuat – Ditunjukkan dari jawaban yang mencakup mencatat, membaca dalam hati, dan menulis (P2, P4, P7, P8).
- Kinestetik: Muncul pada situasi tertentu – Terlihat dari respon terhadap kebosanan, praktik, dan penggunaan jari saat membaca (P12, P13, P14, P15).

Siswa 3

Nama Siswa (Inisial) : EN

Sekolah : SDN 26 Sintang

Tanggal Wawancara : Selasa, 3 Juni 2025

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Gaya Belajar
1. Saat guru menjelaskan pelajaran, kamu lebih suka melihat gambar atau mendengar penjelasannya?	Mendengar penjelasan guru	Auditori
2. Apakah kamu suka membuat catatan atau menggambar untuk membantu mengingat pelajaran?	Membuat catatan	Visual
3. Kalau suasana kelas ramai, kamu tetap bisa membaca dan memahami isi buku?	Bisa	Visual
4. Video atau gambar seperti apa yang membuat kamu lebih cepat paham pelajaran?	Video animasi	Visual
5. Lebih nyaman membaca sendiri atau mendengarkan teman/guru membacakan?	Mendengarkan guru	Auditori
6. Kamu lebih cepat mengerti pelajaran kalau mendengar langsung atau melihat gambar?	Mendengar langsung	Auditori
7. Waktu membaca buku, kamu sering membacanya dalam hati atau bersuara pelan?	Dalam hati	Visual
8. Kalau disuruh menjelaskan pelajaran ke teman, kamu lebih suka berbicara atau menulis?	Menulis	Visual

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Gaya Belajar
9. Kamu suka belajar sambil mendengarkan lagu atau cerita?	Cerita	Auditori
10. Kalau suasana kelas ramai atau berisik, kamu jadi susah fokus nggak?	Susah fokus	Auditori
11. Waktu belajar atau menghafal, kamu suka duduk diam atau sambil bergerak?	Sambil bergerak	Kinestetik
12. Kamu cepat bosan nggak kalau harus duduk terus-menerus di kelas?	Cepat bosan	Kinestetik
13. Waktu membaca, kamu suka pakai jari untuk menunjuk kata atau kalimatnya?	Menggunakan jari	Kinestetik
14. Lebih suka belajar langsung dari praktik atau dari buku?	Dari buku	Visual
15. Pernah nggak kamu ikut bermain peran atau kegiatan yang membuatmu lebih paham pelajaran?	Pernah	Kinestetik

Kesimpulan Gaya Belajar Dominan Siswa EN:

- Visual: Dominan – Terlihat dari 6 jawaban (P2, P3, P4, P7, P8, P14).
- Auditori: Cukup kuat – Terlihat dari 5 jawaban (P1, P5, P6, P9, P10).
- Kinestetik: Ada – Muncul dari respons terhadap gerakan, kebosanan, praktik (P11, P12, P13, P15).

Siswa 4

Nama Siswa (Inisial) : FI

Sekolah : SDN 26 Sintang

Tanggal Wawancara : Selasa, 3 Juni 2025

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Gaya Belajar
1. Saat guru menjelaskan pelajaran, kamu lebih suka melihat gambar atau mendengar penjelasannya?	Melihat gambar dan mendengarkan penjelasan guru	Campuran Visual & Auditori
2. Apakah kamu suka membuat catatan atau menggambar untuk membantu mengingat pelajaran?	Menggambar	Visual
3. Kalau suasana kelas ramai, kamu tetap bisa membaca dan memahami isi buku?	Tidak bisa	Auditori
4. Video atau gambar seperti apa yang membuat kamu lebih cepat paham pelajaran?	Video animasi	Visual
5. Lebih nyaman membaca sendiri atau mendengarkan teman/guru membacakan?	Membaca sendiri	Visual
6. Kamu lebih cepat mengerti pelajaran kalau mendengar langsung atau melihat gambar?	Mendengar langsung	Auditori
7. Waktu membaca buku, kamu sering membacanya dalam hati atau bersuara pelan?	Bersuara pelan	Auditori
8. Kalau disuruh menjelaskan pelajaran ke teman, kamu lebih suka berbicara	Berbicara	Auditori

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Gaya Belajar
atau menulis?		
9. Kamu suka belajar sambil mendengarkan lagu atau cerita?	Cerita	Auditori
10. Kalau suasana kelas ramai atau berisik, kamu jadi susah fokus nggak?	Susah fokus	Auditori
11. Waktu belajar atau menghafal, kamu suka duduk diam atau sambil bergerak?	Duduk diam	Visual/Auditori
12. Kamu cepat bosan nggak kalau harus duduk terus-menerus di kelas?	Cepat bosan	Kinestetik
13. Waktu membaca, kamu suka pakai jari untuk menunjuk kata atau kalimatnya?	Menggunakan jari	Kinestetik
14. Lebih suka belajar langsung dari praktik atau dari buku?	Buku	Visual
15. Pernah nggak kamu ikut bermain peran atau kegiatan yang membuatmu lebih paham pelajaran?	Pernah	Kinestetik

Kesimpulan Gaya Belajar Dominan Siswa FI:

- Auditori: Dominan – 6 jawaban yang menunjukkan preferensi mendengar (P1, P3, P6, P7, P8, P9, P10)
- Visual: Kuat – 5 jawaban (P1, P2, P4, P5, P14)
- Kinestetik: Ada – Ditunjukkan dari respon kebosanan, penggunaan jari, dan kegiatan praktik (P12, P13, P15)

Siswa 5

Nama Siswa (Inisial) : FN

Sekolah : SDN 26 Sintang

Tanggal Wawancara : Selasa, 3 Juni 2025

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Gaya Belajar
1. Saat guru menjelaskan pelajaran, kamu lebih suka melihat gambar atau mendengar penjelasannya?	Mendengar penjelasan guru	Auditori
2. Apakah kamu suka membuat catatan atau menggambar untuk membantu mengingat pelajaran?	Membuat catatan	Visual
3. Kalau suasana kelas ramai, kamu tetap bisa membaca dan memahami isi buku?	Bisa	Visual
4. Video atau gambar seperti apa yang membuat kamu lebih cepat paham pelajaran?	Video animasi	Visual
5. Lebih nyaman membaca sendiri atau mendengarkan teman/guru membacakan?	Mendengarkan guru	Auditori
6. Kamu lebih cepat mengerti pelajaran kalau mendengar langsung atau melihat gambar?	Mendengar langsung	Auditori
7. Waktu membaca buku, kamu sering membacanya dalam hati atau bersuara pelan?	Bersuara pelan	Auditori
8. Kalau disuruh menjelaskan pelajaran ke teman, kamu lebih suka berbicara atau menulis?	Berbicara	Auditori

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Gaya Belajar
9. Kamu suka belajar sambil mendengarkan lagu atau cerita?	Cerita	Auditori
10. Kalau suasana kelas ramai atau berisik, kamu jadi susah fokus nggak?	Susah fokus	Auditori
11. Waktu belajar atau menghafal, kamu suka duduk diam atau sambil bergerak?	Duduk diam	Visual/Auditori
12. Kamu cepat bosan nggak kalau harus duduk terus-menerus di kelas?	Cepat bosan	Kinestetik
13. Waktu membaca, kamu suka pakai jari untuk menunjuk kata atau kalimatnya?	Menggunakan jari	Kinestetik
14. Lebih suka belajar langsung dari praktik atau dari buku?	Dari buku	Visual
15. Pernah nggak kamu ikut bermain peran atau kegiatan yang membuatmu lebih paham pelajaran?	Pernah	Kinestetik

Kesimpulan Gaya Belajar Dominan Siswa FN:

- Auditori: Dominan – Terlihat dari 6–7 jawaban (P1, P5, P6, P7, P8, P9, P10)
- Visual: Kuat – Tampak dari jawaban seperti catatan, video, membaca buku (P2, P3, P4, P11, P14)
- Kinestetik: Muncul – Dari respon terhadap kebosanan, penggunaan jari, dan pengalaman praktik (P12, P13, P15)

Siswa 6

Nama Siswa (Inisial) : JS

Sekolah : SDN 26 Sintang

Tanggal Wawancara : Selasa, 3 Juni 2025

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Gaya Belajar
1. Saat guru menjelaskan pelajaran, kamu lebih suka melihat gambar atau mendengar penjelasannya?	Melihat gambar dan mendengarkan penjelasan guru	Campuran Visual & Auditori
2. Apakah kamu suka membuat catatan atau menggambar untuk membantu mengingat pelajaran?	Membuat catatan	Visual
3. Kalau suasana kelas ramai, kamu tetap bisa membaca dan memahami isi buku?	Bisa	Visual
4. Video atau gambar seperti apa yang membuat kamu lebih cepat paham pelajaran?	Video animasi	Visual
5. Lebih nyaman membaca sendiri atau mendengarkan teman/guru membacakan?	Membaca sendiri dan mendengarkan guru	Campuran Visual & Auditori
6. Kamu lebih cepat mengerti pelajaran kalau mendengar langsung atau melihat gambar?	Mendengar langsung	Auditori
7. Waktu membaca buku, kamu sering membacanya dalam hati atau bersuara pelan?	Dalam hati	Visual
8. Kalau disuruh menjelaskan pelajaran ke teman, kamu lebih suka berbicara	Berbicara	Auditori

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Gaya Belajar
atau menulis?		
9. Kamu suka belajar sambil mendengarkan lagu atau cerita?	Mendengarkan lagu	Auditori
10. Kalau suasana kelas ramai atau berisik, kamu jadi susah fokus nggak?	Susah fokus	Auditori
11. Waktu belajar atau menghafal, kamu suka duduk diam atau sambil bergerak?	Sambil bergerak	Kinestetik
12. Kamu cepat bosan nggak kalau harus duduk terus-menerus di kelas?	Cepat bosan	Kinestetik
13. Waktu membaca, kamu suka pakai jari untuk menunjuk kata atau kalimatnya?	Menunjuk menggunakan jari	Kinestetik
14. Lebih suka belajar langsung dari praktik atau dari buku?	Praktik	Kinestetik
15. Pernah nggak kamu ikut bermain peran atau kegiatan yang membuatmu lebih paham pelajaran?	Pernah	Kinestetik

Kesimpulan Gaya Belajar Dominan Siswa JS:

- Visual: Kuat – 5 respon (P1, P2, P3, P4, P7)
- Auditori: Dominan – 6 respon (P1, P5, P6, P8, P9, P10)
- Kinestetik: Kuat – 5 respon (P11, P12, P13, P14, P15)

Siswa 7

Nama Siswa (Inisial) : NI

Sekolah : SDN 26 Sintang

Tanggal Wawancara : Selasa, 3 Juni 2025

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Gaya Belajar
1. Saat guru menjelaskan pelajaran, kamu lebih suka melihat gambar atau mendengar penjelasannya?	Melihat gambar dan mendengarkan penjelasan guru	Campuran Visual & Auditori
2. Apakah kamu suka membuat catatan atau menggambar untuk membantu mengingat pelajaran?	Membuat catatan	Visual
3. Kalau suasana kelas ramai, kamu tetap bisa membaca dan memahami isi buku?	Tidak bisa	Auditori
4. Video atau gambar seperti apa yang membuat kamu lebih cepat paham pelajaran?	Video animasi	Visual
5. Lebih nyaman membaca sendiri atau mendengarkan teman/guru membacakan?	Membaca sendiri dan mendengarkan guru	Campuran Visual & Auditori
6. Kamu lebih cepat mengerti pelajaran kalau mendengar langsung atau melihat gambar?	Mendengar langsung	Auditori
7. Waktu membaca buku, kamu sering membacanya dalam hati atau bersuara pelan?	Dalam hati	Visual
8. Kalau disuruh menjelaskan pelajaran ke teman, kamu lebih suka berbicara	Berbicara	Auditori

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Gaya Belajar
atau menulis?		
9. Kamu suka belajar sambil mendengarkan lagu atau cerita?	Mendengarkan lagu	Auditori
10. Kalau suasana kelas ramai atau berisik, kamu jadi susah fokus nggak?	Susah fokus	Auditori
11. Waktu belajar atau menghafal, kamu suka duduk diam atau sambil bergerak?	Duduk diam	Visual/Auditori
12. Kamu cepat bosan nggak kalau harus duduk terus-menerus di kelas?	Cepat bosan	Kinestetik
13. Waktu membaca, kamu suka pakai jari untuk menunjuk kata atau kalimatnya?	Menggunakan jari	Kinestetik
14. Lebih suka belajar langsung dari praktik atau dari buku?	Suka praktik dan dari buku	Campuran Visual & Kinestetik
15. Pernah nggak kamu ikut bermain peran atau kegiatan yang membuatmu lebih paham pelajaran?	Pernah	Kinestetik

Kesimpulan Gaya Belajar Dominan (NI):

- Visual: Kuat – Terlihat dari 5 jawaban (P1, P2, P4, P5, P7)
- Auditori: Dominan – Terlihat dari 7 jawaban (P1, P3, P5, P6, P8, P9, P10, P14)
- Kinestetik: Ada – Ditunjukkan dari respon terhadap kebosanan, menunjuk saat membaca, praktik (P12, P13, P14, P15)

Siswa 8

Nama Siswa (Inisial) : RI

Sekolah : SDN 26 Sintang

Tanggal Wawancara : Selasa, 3 Juni 2025

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Gaya Belajar
1. Saat guru menjelaskan pelajaran, kamu lebih suka melihat gambar atau mendengar penjelasannya?	Mendengar penjelasan guru	Auditori
2. Apakah kamu suka membuat catatan atau menggambar untuk membantu mengingat pelajaran?	Membuat catatan	Visual
3. Kalau suasana kelas ramai, kamu tetap bisa membaca dan memahami isi buku?	Tidak bisa	Auditori
4. Video atau gambar seperti apa yang membuat kamu lebih cepat paham pelajaran?	Video animasi	Visual
5. Lebih nyaman membaca sendiri atau mendengarkan teman/guru membacakan?	Membaca sendiri	Visual
6. Kamu lebih cepat mengerti pelajaran kalau mendengar langsung atau melihat gambar?	Mendengar langsung	Auditori
7. Waktu membaca buku, kamu sering membacanya dalam hati atau bersuara pelan?	Dalam hati	Visual
8. Kalau disuruh menjelaskan pelajaran ke teman, kamu lebih suka berbicara atau menulis?	Menulis	Visual

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Gaya Belajar
9. Kamu suka belajar sambil mendengarkan lagu atau cerita?	Mendengarkan lagu	Auditori
10. Kalau suasana kelas ramai atau berisik, kamu jadi susah fokus nggak?	Susah fokus	Auditori
11. Waktu belajar atau menghafal, kamu suka duduk diam atau sambil bergerak?	Sambil bergerak	Kinestetik
12. Kamu cepat bosan nggak kalau harus duduk terus-menerus di kelas?	Cepat bosan	Kinestetik
13. Waktu membaca, kamu suka pakai jari untuk menunjuk kata atau kalimatnya?	Menggunakan jari	Kinestetik
14. Lebih suka belajar langsung dari praktik atau dari buku?	Dari buku	Visual
15. Pernah nggak kamu ikut bermain peran atau kegiatan yang membuatmu lebih paham pelajaran?	Pernah	Kinestetik

Kesimpulan Gaya Belajar Dominan Siswa RI:

- Visual: Dominan – 6 jawaban (P2, P4, P5, P7, P8, P14)
- Auditori: Kuat – 4 jawaban (P1, P3, P6, P9, P10)
- Kinestetik: Kuat – 4 jawaban (P11, P12, P13, P15)

Siswa 9

Nama Siswa (Inisial) : SI

Sekolah : SDN 26 Sintang

Tanggal Wawancara : Selasa, 3 Juni 2025

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Gaya Belajar
1. Saat guru menjelaskan pelajaran, kamu lebih suka melihat gambar atau mendengar penjelasannya?	Melihat gambar	Visual
2. Apakah kamu suka membuat catatan atau menggambar untuk membantu mengingat pelajaran?	Membuat catatan	Visual
3. Kalau suasana kelas ramai, kamu tetap bisa membaca dan memahami isi buku?	Bisa	Visual
4. Video atau gambar seperti apa yang membuat kamu lebih cepat paham pelajaran?	Video animasi	Visual
5. Lebih nyaman membaca sendiri atau mendengarkan teman/guru membacakan?	Membaca sendiri	Visual
6. Kamu lebih cepat mengerti pelajaran kalau mendengar langsung atau melihat gambar?	Mendengar langsung	Auditori
7. Waktu membaca buku, kamu sering membacanya dalam hati atau bersuara pelan?	Dalam hati	Visual
8. Kalau disuruh menjelaskan pelajaran ke teman, kamu lebih suka berbicara atau menulis?	Menulis	Visual

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Gaya Belajar
9. Kamu suka belajar sambil mendengarkan lagu atau cerita?	Cerita	Auditori
10. Kalau suasana kelas ramai atau berisik, kamu jadi susah fokus nggak?	Tetap bisa fokus	Visual
11. Waktu belajar atau menghafal, kamu suka duduk diam atau sambil bergerak?	Sambil bergerak	Kinestetik
12. Kamu cepat bosan nggak kalau harus duduk terus-menerus di kelas?	Cepat bosan	Kinestetik
13. Waktu membaca, kamu suka pakai jari untuk menunjuk kata atau kalimatnya?	Menggunakan jari	Kinestetik
14. Lebih suka belajar langsung dari praktik atau dari buku?	Dari buku	Visual
15. Pernah nggak kamu ikut bermain peran atau kegiatan yang membuatmu lebih paham pelajaran?	Pernah	Kinestetik

Kesimpulan Gaya Belajar Dominan Siswa SI:

- Visual: Sangat Dominan – 8 jawaban (P1, P2, P3, P4, P5, P7, P8, P10, P14)
- Auditori: Sedang – 2 jawaban (P6, P9)
- Kinestetik: Kuat – 4 jawaban (P11, P12, P13, P15)

**REKAPITULASI GAYA BELAJAR SISWA
BERDASARKAN HASIL WAWANCARA**

No	Inisial Siswa	Visual	Auditori	Kinestetik	Dominan
1	AN	4	7	4	Auditori
2	EF	4	6	4	Auditori
3	EN	6	5	3	Visual
4	FI	5	6	3	Auditori
5	FN	5	6	3	Auditori
6	JS	5	5	6	Kinestetik
7	NI	5	7	4	Auditori
8	RI	6	4	4	Visual
9	SI	8	2	4	Visual

Lampiran 9

HASIL OBSERVASI SISWA

Observasi Hari Pertama

Tabel Pengamatan:

Aspek Pengamatan Gaya Belajar		Nama Siswa	JS	EM	FN	FI	LI	AM	RI	EM	SI						
		M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM
Visual	1. Siswa tampak lebih paham saat materi disampaikan menggunakan gambar, diagram, atau warna.	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓			✓	✓	
Visual	2. Siswa cenderung membaca sendiri buku atau materi pelajaran.	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓			✓	✓	
Visual	3. Siswa membuat catatan atau sketsa yang terstruktur sesuai konsep (seperti mind map atau simbol).	✓		✓				✓	✓			✓	✓		✓		✓
Visual	4. Siswa tetap fokus meski suasana kelas bising/ribu.	✓		✓	✓				✓		✓	✓		✓		✓	
Visual	5. Siswa tertarik pada media visual seperti poster, video animasi, atau gambar ilustrasi.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓		✓		✓
Audial	1. Siswa lebih mudah memahami materi melalui penjelasan lisan atau cerita.		✓	✓		✓		✓		✓		✓	✓		✓		✓
Audial	2. Siswa membaca ulang beberapa paragraf atau mengulangi kalimat.		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓		✓
Audial	3. Siswa mampu menjelaskan atau bercerita ulang materi dengan lancar.	✓			✓	✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓
Audial	4. Siswa tampak bergugah saat lingkungan bising.	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓

Aspek Pragmatik Gaya Belajar		Nama Siswa																	
		J1		EM		FN		FI		LI		AM		RI		EM		SI	
		M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM
	5. Siswa menunjukkan ketertarikan pada cerita, diskusi, atau lagu edukatif.	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Kinestetik	1. Siswa lebih paham saat belajar melalui aktivitas langsung seperti praktik, proyek, atau eksperimen.	✓		✓		✓		✓	✓		✓		✓		✓	✓		✓	
	2. Siswa sering bergerak (misalnya berdiri, berdiskusi) saat berpikir atau menghafal.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓		
	3. Siswa tampak lebih nyaman duduk terlalu lama.	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	4. Siswa membantu dengan jari atau menggunakan tangan saat membaca atau menyimak.	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	5. Siswa lebih semangat saat terlibat dalam permainan peran, simulasi, atau kegiatan fisik lainnya.	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Keterangan:

M = Memahami

TM = Tidak Memahami

Catatan:

Observasi Hari Kedua

Tabel Pengamatan:

Aspek Pengamatan Gaya Belajar		Nama Siswa															
		JS		CH		FH		FI		HI		AH		RI		EH	
		M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM
Visual	1. Siswa tampak lebih paham saat materi disampaikan menggunakan gambar, diagram, atau warna	✓			✓		✓	✓		✓			✓	✓			✓
	2. Siswa cenderung membaca sendiri buku atau materi pelajaran	✓			✓		✓	✓		✓			✓		✓		✓
	3. Siswa membuat catatan atau sketsa yang terstruktur secara visual (seperti mind map atau simbol)	✓		✓				✓	✓				✓	✓		✓	
	4. Siswa tetap fokus meski suasana kelas kurang ribut	✓			✓	✓		✓		✓			✓		✓		✓
	5. Siswa tertarik pada media visual seperti poster, video animasi, atau gambar (infografis)	✓		✓				✓		✓			✓	✓		✓	
Auditori	1. Siswa lebih mudah memahami materi melalui penjelasan lisan atau cerita		✓	✓			✓				✓		✓	✓		✓	
	2. Siswa membaca sambil bersuara pelan atau menggerakkan bibir		✓		✓	✓		✓			✓		✓			✓	✓
	3. Siswa mampu menjelaskan atau berorasi ulang materi dengan lancar	✓			✓	✓		✓			✓			✓		✓	✓
	4. Siswa tampak terganggu saat lingkungan bising	✓		✓			✓			✓			✓			✓	✓

Aspek Pengamatan Gaya Belajar		Nama Siswa															
		JS		CH		FH		FI		HI		AH		RI		EH	
		M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM
	5. Siswa menunjukkan ketertarikan pada cerita, diskusi, atau lagu edukatif	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Kinestetik	1. Siswa lebih paham saat belajar melalui aktivitas langsung seperti praktik, proyek, atau eksperimen	✓		✓				✓	✓					✓	✓		✓
	2. Siswa sering bergerak (misalnya berdiri, berjalan) saat berpikir atau menghafal	✓			✓	✓		✓		✓		✓	✓			✓	✓
	3. Siswa tampak tidak nyaman duduk terlalu lama	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓
	4. Siswa menenjak dengan jari atau menggunakan tangan saat membaca atau menjelaskan	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓
	5. Siswa lebih semangat saat terlibat dalam permainan peran, simulasi, atau kegiatan fisik lainnya	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓

Keterangan:

M = Memenuhi

TM = Tidak Memenuhi

Catatan:

Observasi Hari Ketiga

Tabel Pengamatan:

Aspek Pengamatan Gaya Belajar		Nama Siswa																		
		JS		EN		FN		FI		HI		AH		RI		EH		SI		
		M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	
Visual	1. Siswa tampak lebih paham saat materi disampaikan menggunakan gambar, diagram, atau warna	✓			✓		✓	✓		✓			✓	✓			✓	✓		
	2. Siswa cenderung membaca sendiri buku atau materi pelajaran	✓			✓		✓	✓		✓			✓	✓			✓	✓		
	3. Siswa membuat catatan atau sketsa yang terstruktur secara visual (seperti mind map atau simbol)	✓		✓				✓	✓				✓	✓			✓		✓	
	4. Siswa tetap fokus meski suasana kelas kurang kondusif	✓			✓	✓			✓		✓		✓		✓	✓		✓		
	5. Siswa tertarik pada media visual seperti poster, video animasi, atau gambar ilustrasi	✓		✓			✓		✓				✓	✓			✓		✓	
Auditori	1. Siswa lebih mudah memahami materi melalui penjelasan lisan atau cerita		✓	✓		✓		✓			✓		✓	✓			✓		✓	
	2. Siswa membaca sambil menghafal atau menggerakkan bibir		✓		✓	✓		✓			✓	✓		✓			✓		✓	
	3. Siswa mampu menjelaskan atau bercerita ulang materi dengan lancar	✓			✓	✓		✓		✓		✓		✓			✓		✓	
	4. Siswa tampak terganggu saat lingkungan berisik	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓			✓		✓	

Aspek Pengamatan Gaya Belajar		Nama Siswa																	
		J1		E1		I1		F1		A1		R1		E1		S1			
		M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM		
	5. Siswa menunjukkan ketertarikan pada cerita, diskusi, atau lagu edukatif	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓			
Kinestetik	1. Siswa lebih paham saat belajar melalui aktivitas langsung seperti praktik, proyek, atau eksperimen	✓		✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓			
	2. Siswa sering bergerak (misalnya berdiri, berjalan) saat berpikir atau menghafal	✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓		✓				
	3. Siswa tampak tidak nyaman duduk terlalu lama	✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓		✓				
	4. Siswa memegang benda atau menggunakan tangan saat membaca atau menjelaskan	✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓		✓				
	5. Siswa lebih semangat saat terlibat dalam permainan peran, simulasi, atau kegiatan fisik lainnya	✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓		✓				

Keterangan:

M = Memenuhi

TM = Tidak Memenuhi

Catatan:

Observasi Hari Keempat

Tabel Pengamatan:

Aspek Pengamatan Gaya Belajar		Nama Siswa	JS	EH	FH	FI	HI	AH	DI	EH	SI						
		M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM
Visual	1. Siswa tampak lebih paham saat materi disampaikan menggunakan gambar, diagram, atau warna.	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓
	2. Siswa cenderung membaca sendiri buku atau materi pelajaran.	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓
	3. Siswa membuat catatan atau sketsa yang terstruktur secara visual (seperti mind map atau simbol).	✓	✓		✓			✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓
	4. Siswa tetap fokus meski suasana kelas sedang ribut.	✓		✓	✓			✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓
Auditori	5. Siswa tertarik pada media visual seperti poster, video animasi, atau gambar ilustratif.	✓	✓		✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓
	1. Siswa lebih mudah memahami materi melalui penjelasan lisan atau cerita.	✓	✓		✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓
	2. Siswa membaca sambil bernyanyi pelan atau menggerakkan bibir.	✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓	✓		✓		✓
	3. Siswa mampu menjelaskan atau bercerita ulang materi dengan lancar.	✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓	✓		✓		✓
	4. Siswa tampak terganggu saat lingkungan hening.	✓	✓		✓		✓		✓	✓		✓	✓		✓		✓

Aspek Pengamatan Gaya Belajar		Nama Siswa																	
		JS		EH		FH		FI		HI		AH		DI		EH		SI	
		M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM
Kinestetik	1. Siswa menunjukkan ketertarikan pada cerita, diskusi, atau tugas kelompok	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	1. Siswa lebih paham saat belajar melalui aktivitas langsung seperti praktik, proyek, atau eksperimen	✓		✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	
	2. Siswa sering bergerak (mendayanya berdiri, berayun) saat berpikir atau menghafal	✓			✓	✓		✓		✓		✓	✓		✓		✓		
	3. Siswa tampak tidak nyaman duduk terlalu lama	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	4. Siswa menunjuk dengan jari atau menggunakan tangan saat membaca atau menjelaskan	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	5. Siswa lebih semangat saat terlihat dalam permainan peran, simulasi, atau kegiatan fisik lainnya	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Keterangan:

M = Memenuhi

TM = Tidak Memenuhi

Catatan:

HASIL OBSERVASI CATATAN LAPANGAN

LEMBAR OBSERVASI TAMBAHAN UNTUK CATATAN LAPANGAN

A. Observasi Proses Pembelajaran Matematika di Kelas

Petunjuk Pengisian:

1. Amati metode pengajaran yang digunakan oleh guru selama pembelajaran matematika.
2. Identifikasi variasi media pembelajaran yang digunakan guru (visual, auditori, kinestetik).
3. Catat keterlibatan siswa dalam pembelajaran, termasuk antusiasme dan interaksi dengan guru.
4. Perhatikan tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami materi dan dokumentasikan faktor-faktor yang memengaruhinya.
5. Lengkapi kolom yang tersedia sesuai hasil observasi tanpa intervensi terhadap aktivitas kelas.

Pertanyaan Observasi

1. Metode Pengajaran Guru:

- o Apakah guru menggunakan media pembelajaran (visual, auditori, kinestetik)? Jika ya, sebutkan media yang digunakan:
Ya, Media yang digunakan : Papir tulis, ceramah dan aktivitas kelompok
- o Apakah guru menyampaikan materi dengan metode yang variatif untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan gaya belajar yang berbeda?
☒ Ya, Sebagian Besar
☐ Ya, Kadang-kadang
☐ Tidak

2. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran:

- o Apakah siswa tampak antusias selama pembelajaran matematika?
☐ Sangat Antusias
☒ Antusias
☐ Kurang Antusias
☐ Tidak Antusias

B. Kondisi Lingkungan Belajar

Petunjuk Pengisian:

1. Amati fasilitas kelas, termasuk ketersediaan alat peraga, buku, atau media pembelajaran.
2. Perhatikan tata ruang kelas, apakah mendukung proses pembelajaran siswa.
3. Catat bentuk dukungan dari lingkungan, seperti bantuan dari teman atau guru kepada siswa yang mengalami kesulitan.
4. Tandai kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai hasil observasi.
5. Tambahkan catatan tambahan jika ada temuan lain yang relevan dengan kondisi lingkungan belajar.

Pertanyaan Observasi

1. Fasilitas di Kelas:

- o Apakah fasilitas seperti alat peraga, buku, atau media pembelajaran tersedia dan memadai?

☒ Ya

☐ Tidak

- o Apakah tata ruang kelas mendukung pembelajaran?

☒ Ya

☐ Tidak

2. Dukungan dari Lingkungan:

- o Apakah siswa terlihat mendapatkan dukungan dari teman atau guru saat mengalami kesulitan?

☒ Ya

☐ Tidak

- o Catatan tambahan:

* Guru memberikan motivasi seperti pujian dan tepuk tangan

* Suasana kelas cukup kondusif, meskipun salah satu kelompok terlihat ramai saat berdiskusi

- o Apakah siswa berinteraksi aktif dengan guru (bertanya, menjawab)?

☒ Ya

☐ Tidak

3. Tantangan yang Dihadapi:

- o Apakah ada siswa yang terlihat kesulitan memahami materi?

☒ Ya

☐ Tidak

Jika ya, sebutkan gejala atau perilaku yang diamati:

Siswa tampak bingung, sering menoleh ke teman sebangkunya, ada yang bertanya berulang-ulang

- o Faktor apa yang terlihat memengaruhi kesulitan tersebut?

☒ Metode pembelajaran

☒ Kurangnya konsentrasi

☒ Kurangnya media pendukung

☐ Lainnya: _____

C. Catatan Selama Observasi

Hari 1:

- * Pembelajaran berjalan cukup efektif, dengan Pendekatan metode dan media yang digunakan
- * Antusias Siswa umumnya baik, meskipun ada beberapa Siswa yang memerlukan perhatian khusus.
- * Di Pertukan Perubahan Strategi Pembelajaran untuk Siswa yang lambat memahami

Hari 2

- * Guru telah merubah metode dan Strategi Pembelajaran.
- * Masih ada siswa yang mengalami kesulitan
- * Perlu Penambahan alat bantu belajar dan Pendekatan individu bagi siswa yang mengalami keterlambatan pemahaman.

Hari 3

- * Pembelajaran berjalan dengan cukup baik
- * Metode yang digunakan cukup menarik.
- * Perlu disiapkan media bantu untuk membantu siswa yang kurang memahami Pembelajaran

Hari 4

- * Pembelajaran berlangsung aktif dan menyenangkan
- * Partisipasi siswa meningkat, tetapi masih ada beberapa yang membutuhkan bimbingan.

Lampiran 10

KESIMPULAN HASIL GAYA BELAJAR SISWA

No	Inisial Siswa	Transkrip Wawancara	Hasil Observasi	Nilai Akhir	Kesimpulan Gaya Belajar Dominan
1	AN	P1: Mendengar penjelasan guru P5: Mendengarkan guru membacakan P6: Lebih cepat mengerti dengan mendengar langsung P7: Membaca dengan bersuara pelan P8: Lebih suka menjelaskan dengan berbicara P9: Suka belajar sambil mendengarkan lagu	Siswa cenderung fokus saat mendengarkan guru, kurang aktif dalam kegiatan fisik. Konsisten antara wawancara dan observasi; hasil belajar cukup sesuai dengan preferensi auditori, meskipun belum maksimal.	61,17 (Kategori: Sedang)	Siswa inisial AN cenderung memiliki gaya belajar auditori, terbukti dari kebiasaan memahami materi melalui mendengar, berbicara, dan mendengarkan musik. Fokus cukup baik saat mendengarkan guru, namun kurang aktif secara fisik. Hasil belajar sesuai dengan gaya belajar, meski

No	Inisial Siswa	Transkrip Wawancara	Hasil Observasi	Nilai Akhir	Kesimpulan Gaya Belajar Dominan
					belum optimal.
2	EF	P1: Mendengar penjelasan guru P3: Tidak bisa fokus saat kelas ramai P5: Mendengarkan guru membacakan P6: Lebih cepat mengerti dengan mendengar langsung P9: Suka belajar dengan cerita	Sering memperhatikan guru, tetapi terlihat pasif dan tidak mencatat. Gaya auditori terlihat dari preferensi mendengar, namun nilai rendah menunjukkan strategi belajar perlu dukungan	56,17 (Kategori: Rendah)	Siswa EF cenderung memiliki gaya belajar auditori, ditunjukkan dengan preferensi memahami materi melalui mendengar penjelasan atau cerita. Namun, kurangnya keterlibatan aktif dan nilai yang rendah menunjukkan perlunya strategi

No	Inisial Siswa	Transkrip Wawancara	Hasil Observasi	Nilai Akhir	Kesimpulan Gaya Belajar Dominan
		P10: Susah fokus saat kelas ramai	tambahan.		belajar tambahan agar pemahaman dan hasil belajar meningkat.
3	EN	P2: Membuat catatan P3: Bisa tetap membaca saat ramai P4: Suka video animasi P7: Membaca dalam hati P8: Lebih suka menulis P14: Lebih suka belajar dari buku	Sering mencatat dan memperhatikan visual yang ditampilkan guru. Gaya belajar visual sangat sesuai dengan kebiasaan dan hasil belajar sangat tinggi sebagai dampaknya.	96,61 (Kategori: Tinggi)	Siswa inisial EN memiliki gaya belajar visual yang kuat, terlihat dari kebiasaan mencatat, membaca, dan memperhatikan media visual. Kesesuaian strategi belajar dengan gaya ini berdampak positif pada hasil belajar yang sangat tinggi.
4	FI	P1: Melihat gambar & mendengar guru P6: Lebih cepat paham dengan mendengar langsung	Responsif terhadap instruksi lisan dan aktif saat penjelasan verbal. Gaya belajar auditori terbukti	78,00 (Kategori: Sedang Tinggi)	Siswa inisial FI cenderung memiliki gaya belajar auditori, terlihat dari respons

No	Inisial Siswa	Transkrip Wawancara	Hasil Observasi	Nilai Akhir	Kesimpulan Gaya Belajar Dominan
		P7: Membaca bersuara pelan P8: Suka berbicara P9: Suka cerita P10: Susah fokus jika ramai	mendukung pencapaian belajar yang cukup tinggi.		positif terhadap instruksi lisan dan aktivitas verbal. Gaya belajar ini mendukung pencapaian hasil belajar yang cukup tinggi.
5	FN	P1: Mendengar penjelasan guru P5: Mendengarkan guru P6: Mengerti dengan mendengar langsung P7: Bersuarakan pelan saat membaca P8: Berbicara P9: Suka cerita P10: Susah fokus jika berisik	Mendengarkan guru dengan baik, meskipun kurang mencatat. Preferensi auditori dominan dan sejalan dengan pencapaian akademik yang tinggi.	78,89 (Kategori: Tinggi)	Siswa inisial FN memiliki gaya belajar auditori, terlihat dari kebiasaan memahami materi melalui pendengaran dan aktivitas verbal. Kesesuaian gaya belajar ini berkontribusi pada pencapaian akademik

No	Inisial Siswa	Transkrip Wawancara	Hasil Observasi	Nilai Akhir	Kesimpulan Gaya Belajar Dominan
					yang tinggi meskipun siswa kurang mencatat.
6	JS	P11: Suka bergerak saat belajar P12: Cepat bosan jika diam terus P13: Menunjuk kata dengan jari P14: Suka praktik P15: Pernah ikut bermain peran	Sangat aktif bergerak, senang praktik dan kegiatan peran. Keselarasan penuh antara gaya belajar, perilaku dan hasil tinggi menunjukkan kinestetik dominan mendukung prestasi.	93,56 (Kategori: Tinggi)	Siswa inisial JS cenderung memiliki gaya belajar kinestetik, terlihat dari kebiasaan bergerak, praktik, dan bermain peran. Kesesuaian gaya belajar dengan perilaku dan hasil belajar yang tinggi menunjukkan gaya ini efektif mendukung prestasi.
7	NI	P1: Melihat dan mendengarkan	Lebih aktif saat penjelasan guru, tapi mudah terdistraksi saat	71,39 (Kategori:	Siswa inisial NI cenderung memiliki

No	Inisial Siswa	Transkrip Wawancara	Hasil Observasi	Nilai Akhir	Kesimpulan Gaya Belajar Dominan
		P3: Tidak bisa fokus saat ramai P5: Membaca sendiri dan mendengarkan guru P6: Lebih paham jika mendengar P8: Berbicara P9: Lagu/cerita P10: Susah fokus jika ramai	kondisi berisik. Kecenderungan auditori terlihat, namun butuh lingkungan kondusif agar belajar lebih efektif.	Sedang)	gaya belajar auditori, terbukti lebih aktif saat menerima penjelasan guru. Namun, mudah terganggu oleh kebisingan sehingga memerlukan lingkungan belajar yang kondusif untuk hasil yang lebih optimal.
8	RI	P2: Membuat catatan P4: Video animasi P5: Membaca sendiri P7: Dalam hati P8: Menulis	Menunjukkan preferensi visual, cenderung senang membaca dan mencatat. Preferensi visual cukup sesuai, namun efektivitas mungkin terganggu oleh pendekatan pengajaran.	60,56 (Kategori: Sedang)	Siswa inisial RI memiliki gaya belajar visual, terlihat dari kebiasaan membaca, mencatat, dan menyukai media visual. Meskipun

No	Inisial Siswa	Transkrip Wawancara	Hasil Observasi	Nilai Akhir	Kesimpulan Gaya Belajar Dominan
		P14: Belajar dari buku			gaya belajar ini sesuai, efektivitasnya belum maksimal kemungkinan karena pendekatan pengajaran yang kurang mendukung.
9	SI	P1: Melihat gambar P2: Membuat catatan P3: Bisa tetap membaca P4: Suka video animasi P5: Membaca sendiri P7: Membaca dalam hati P8: Menulis	Menunjukkan ketertarikan pada visual, namun pasif secara keseluruhan. Kecocokan gaya belajar tidak berbanding lurus dengan hasil. Ada kemungkinan hambatan lain dalam belajar.	27,83 (Kategori: Rendah)	Siswa inisial SI memiliki gaya belajar visual yang kuat, ditandai dengan ketertarikan pada membaca, mencatat, dan media visual. Namun, sifat yang

No	Inisial Siswa	Transkrip Wawancara	Hasil Observasi	Nilai Akhir	Kesimpulan Gaya Belajar Dominan
		P14: Belajar dari buku			pasif membuat kecocokan gaya belajar tidak sepenuhnya tercermin pada hasil.

Hasil analisis menunjukkan adanya variasi gaya belajar dominan pada siswa, yaitu auditori, visual, dan kinestetik, yang memengaruhi pencapaian akademik. Siswa dengan kesesuaian tinggi antara gaya belajar, perilaku, dan metode pengajaran cenderung meraih hasil yang optimal, seperti pada gaya belajar visual (EN) dan kinestetik (JS) dengan nilai tinggi. Sebaliknya, meskipun gaya belajar sudah teridentifikasi dengan jelas, efektivitas pembelajaran dapat menurun jika siswa pasif, kurang terlibat aktif, atau lingkungan belajar tidak mendukung, seperti pada EF, RI, dan SI. Temuan ini menegaskan pentingnya penyesuaian strategi pengajaran agar sesuai dengan karakteristik gaya belajar siswa sekaligus mengatasi hambatan yang ada.

Lampiran 11

TRIANGULASI HASIL

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
1.	Gaya Belajar Siswa paling Dominan	Guru, Siswa	Siswa lebih aktif saat mendengarkan penjelasan guru, berdiskusi, menjelaskan ulang. Gaya auditori paling terlihat. Visual ikut terlibat melalui mencatat dan memperhatikan media. Kinestetik terlihat kurang difasilitasi dan cenderung gelisah saat ceramah. Selama empat hari observasi pembelajaran matematika di kelas VA, ditemukan bahwa siswa dengan gaya belajar auditori menunjukkan keterlibatan paling tinggi dalam berbagai aktivitas kelas. Hal ini	Wawancara terhadap 9 siswa kelas VA dan guru kelas mengungkapkan bahwa gaya belajar auditori merupakan yang paling banyak disebut dan paling dominan di antara siswa. Hal ini tampak dari kecenderungan mayoritas siswa untuk menyatakan bahwa mereka: - Lebih mudah memahami pelajaran melalui penjelasan guru secara langsung (AN, EF, FI, FN, RI). - Lebih menyukai mendengarkan guru atau teman membaca dibandingkan	Dokumentasi penelitian yang dikumpulkan dalam bentuk foto kegiatan, catatan observasi, dan nilai hasil belajar matematika memberikan bukti konkret bahwa gaya belajar auditori paling menonjol di kelas VA SD Negeri 26 Sintang. Foto dan Catatan Observasi: Terlihat bahwa sebagian besar siswa duduk	Gaya belajar auditori merupakan gaya belajar yang paling dominan pada siswa kelas VA SD Negeri 26 Sintang dalam pembelajaran matematika. Dominansi ini tercermin dari tingginya keterlibatan siswa dalam aktivitas mendengarkan penjelasan guru, berdiskusi secara verbal, dan menjelaskan kembali materi secara lisan. Mayoritas siswa

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
			terlihat dari beberapa indikator: Hari Pertama – Ceramah dan Penjelasan Lisan: - Siswa yang dominan auditori tampak antusias mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan lisan, dan mengulang penjelasan dengan kata-kata sendiri. - Mereka menunjukkan pemahaman yang lebih baik saat materi disampaikan secara verbal, dan dapat merespons dengan cepat. - Siswa kinestetik tampak gelisah, sering berpindah posisi, dan kesulitan duduk diam dalam waktu lama.	membaca sendiri (AN, EF, FN, RI). - Sering membaca sambil bersuara pelan atau menggerakkan bibir (FI, RI). - Merasa kesulitan berkonsentrasi jika kelas dalam keadaan ramai atau bising, yang merupakan ciri khas siswa auditori (AN, EF, FN, RI). Pernyataan siswa seperti: “Saya lebih suka mendengarkan guru jelaskan, baru saya paham.” (FN) “Kalau kelas ribut, saya nggak bisa dengar, jadi nggak ngerti.” (RI) menunjukkan betapa pentingnya lingkungan auditori yang tenang	dengan tenang dan fokus saat guru menyampaikan materi secara lisan. Dokumentasi menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat saat guru menjelaskan secara verbal atau saat kegiatan diskusi berlangsung. Siswa dengan gaya belajar auditori tertangkap kamera aktif menjawab pertanyaan guru secara lisan, mendengarkan teman berdiskusi, dan sesekali membaca soal sambil bergumam. Dokumentasi Nilai	menyatakan lebih paham saat dijelaskan langsung dan kesulitan fokus jika suasana kelas ramai, yang merupakan ciri khas gaya belajar auditori. Strategi mengajar guru yang berfokus pada ceramah dan tanya jawab semakin memperkuat perkembangan gaya auditori siswa. Dokumentasi nilai juga menunjukkan bahwa siswa dengan gaya auditori sebagian besar mencapai nilai cukup hingga baik, meskipun

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
			Hari Kedua – Diskusi Kelompok dan LKS: - Siswa auditori aktif dalam diskusi kelompok, mendengarkan teman dan menjawab secara lisan. - Mereka juga tampak fokus ketika guru memberikan instruksi verbal. - Beberapa siswa membaca soal sambil bersuara pelan, indikasi proses belajar auditori yang kuat. Hari Ketiga – Soal Cerita dan Pembelajaran Kontekstual: - Gaya belajar auditori tetap dominan meskipun pendekatan kontekstual diterapkan. - Mereka menunjukkan	bagi siswa dengan gaya belajar ini. Sementara itu, siswa visual (EN, SI) mengungkapkan preferensi terhadap: - Melihat gambar dan video animasi, - Membaca dalam hati dan membuat catatan berwarna, - Fokus meskipun suasana kelas ramai. Namun, jumlah siswa visual lebih sedikit dibanding auditori. Siswa kinestetik (JS, NI) menyebut suka praktik langsung, bermain peran, dan cepat bosan jika hanya duduk dan	Matematika: Nilai tertinggi secara keseluruhan diperoleh oleh siswa dengan gaya visual (EN, nilai 100), namun sebagian besar siswa dengan gaya belajar auditori menunjukkan rentang nilai yang cukup baik (FN 87,5; FI 70; RI 68,83). Siswa kinestetik (JS, NI) memperoleh nilai rendah, yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang berbasis ceramah dan lisan tidak optimal untuk gaya belajar kinestetik.	nilai tertinggi justru diperoleh siswa visual yang difasilitasi dengan baik. Dengan demikian, gaya belajar auditori tidak hanya paling sering muncul, tetapi juga paling difasilitasi oleh lingkungan dan strategi guru, menjadikannya gaya belajar paling dominan secara kuantitatif maupun fungsional di kelas tersebut.

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
			kemampuan mendengarkan soal cerita dan menjelaskan ulang secara lisan dengan baik. - Siswa visual tampak kurang dominan ketika tidak ada gambar pendukung. Kinestetik hanya aktif secara fisik tetapi kurang mendalam pemahamannya. Hari Keempat – Penguatan Materi dan Latihan Soal: Siswa auditori kembali menunjukkan performa tinggi saat guru mengulang materi secara lisan. - Mereka fokus saat guru membaca soal satu per satu dan dapat mengerjakan dengan baik	mendengarkan. Namun, mereka hanya menjadi minoritas dan merasa kurang terakomodasi dalam pembelajaran berbasis ceramah. Guru kelas juga mengonfirmasi temuan tersebut: “Kalau dijelaskan langsung, anak-anak biasanya lebih cepat paham.” “Ada juga yang harus lihat gambar dulu, tapi tidak semua.” “Untuk kinestetik jarang digunakan.” Hal ini menunjukkan bahwa dominasi gaya belajar auditori tidak hanya berasal dari preferensi siswa, tetapi juga diperkuat oleh strategi mengajar guru yang berpusat pada	Siswa visual seperti SI justru memperoleh nilai rendah (16,67), yang menunjukkan bahwa meskipun visualitasnya kuat, kurangnya dukungan media visual membuat potensinya tidak berkembang. Dokumentasi Kegiatan Remedial: Remedial dilakukan dengan pendekatan verbal ulang, yang lebih sesuai bagi siswa auditori. Beberapa siswa (seperti FI dan FN) menunjukkan peningkatan pemahaman	

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
			setelah mendengarkan. - Beberapa siswa bahkan menggumamkan soal untuk membantu berpikir, yang menunjukkan proses belajar internal auditori. - Secara keseluruhan, aktivitas belajar yang paling merangsang keterlibatan siswa adalah yang berbasis penjelasan lisan, diskusi verbal, dan cerita. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar auditori merupakan yang paling dominan secara perilaku di kelas. Sementara itu, siswa visual dan kinestetik terlihat terlibat hanya saat stimulus visual atau aktivitas fisik diberikan, dan kurang terfasilitasi dalam skenario	penjelasan lisan dan tanya jawab. Mayoritas siswa lebih nyaman dan paham saat mendengarkan penjelasan lisan, menunjukkan bahwa gaya belajar auditori bukan hanya dominan secara perilaku, tetapi juga dikonfirmasi secara eksplisit oleh siswa dan guru. Sebagian besar siswa (AN, EF, FI, FN, RI) menyatakan lebih paham saat mendengarkan guru. Visual (EN, SI) menyukai gambar dan mencatat. Kinestetik (JS, NI) menyukai praktik dan cepat bosan duduk diam.	setelah mendapat penjelasan ulang secara lisan, memperkuat bukti bahwa gaya auditori mendominasi dan paling difasilitasi. Modul Ajar dan Strategi Pembelajaran: Tidak ditemukan bukti eksplisit dalam modul ajar bahwa guru merancang pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar. Namun dalam praktiknya, dominasi penggunaan metode ceramah dan tanya	

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
			pembelajaran pasif.		jawab menjadi bentuk dukungan utama terhadap gaya belajar auditori.	
2.	Faktor-Faktor Pendukung pada Gaya Belajar Siswa	Guru, Siswa	Dari hasil observasi selama empat hari pembelajaran matematika di kelas VA SD Negeri 26 Sintang, ditemukan bahwa gaya belajar siswa tidak bekerja dalam ruang hampa, tetapi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, baik dari dalam diri siswa maupun lingkungan kelas. 1. Kesesuaian Strategi Guru dengan Gaya Auditori Pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah dan diskusi lisan, yang secara	Hasil wawancara terhadap 9 siswa dan guru kelas VA SD Negeri 26 Sintang menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung gaya belajar siswa sangat beragam, dan saling berinteraksi antara aspek internal (minat, motivasi, kebiasaan belajar, regulasi diri) dan eksternal (strategi guru, media pembelajaran, lingkungan kelas). Faktor Internal Siswa • Minat dan Motivasi Siswa auditori seperti FI dan EF	Dokumentasi yang dikumpulkan melalui foto-foto pembelajaran, catatan observasi, modul ajar, serta hasil remedial siswa menunjukkan sejauh mana guru berperan dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan gaya belajar siswa. 1. Strategi Pembelajaran di Kelas Dokumentasi kegiatan kelas memperlihatkan	Faktor pendukung utama terhadap gaya belajar siswa terbagi menjadi dua kategori besar: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti motivasi belajar, kebiasaan mencatat, dan kemampuan fokus mendukung penguatan gaya belajar auditori dan visual. Siswa auditori lebih optimal dalam suasana tenang dan

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
			langsung mendukung gaya belajar auditori. Hal ini tampak dari: - Siswa menjadi lebih fokus dan aktif saat guru menjelaskan materi secara verbal. - Siswa menunjukkan pemahaman lebih baik setelah mendengarkan instruksi guru dibanding saat bekerja mandiri. 2. Ketergantungan pada Lingkungan Fisik Kelas Siswa auditori terlihat mudah terganggu saat suasana kelas ramai, terutama ketika kegiatan diskusi kelompok menjadi terlalu bising. Sebaliknya, siswa visual tetap fokus membaca meski ada kebisingan. Siswa kinestetik	menyatakan termotivasi untuk menyimak penjelasan guru agar memperoleh nilai baik: “Saya ingin nilai saya nggak jelek, jadi meskipun kadang ngantuk, saya dengarkan terus.” (FI) Sebaliknya, siswa kinestetik seperti JS dan NI merasa semangat hanya saat ada aktivitas bergerak: “Kalau pelajarannya cuma dengar aja, saya cepat bosan.” (JS) Kebiasaan Belajar Siswa visual seperti SI dan EN menunjukkan kebiasaan mencatat dan membaca ulang di rumah: “Saya biasanya catat ulang pakai	bahwa guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok sebagai strategi utama dalam menyampaikan materi. Tidak ditemukan bukti penggunaan alat peraga atau media berbasis teknologi seperti LCD, video pembelajaran, atau alat praktik konkret. Guru menuliskan soal di papan tulis dan meminta siswa menjawab secara lisan atau mencatat — strategi ini cocok untuk siswa auditori dan sebagian visual, tetapi	dengan penjelasan verbal, sedangkan siswa visual terbantu oleh kebiasaan mencatat dan membaca ulang. Faktor eksternal meliputi strategi pembelajaran guru, media yang digunakan, dan lingkungan kelas. Strategi guru yang dominan ceramah memperkuat gaya belajar auditori, tetapi belum mengakomodasi kinestetik dan visual secara merata. Siswa kinestetik kurang terfasilitasi karena minimnya aktivitas

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
			terlihat gelisah ketika sesi pembelajaran berlangsung terlalu lama tanpa aktivitas fisik: - Siswa JS dan NI tampak bergerak sendiri, mengubah posisi duduk, atau memainkan alat tulis, menunjukkan bahwa kurangnya aktivitas praktik menjadi hambatan gaya belajar mereka. 3. Media yang Digunakan Penggunaan papan tulis dan buku paket mendukung siswa visual, namun dalam intensitas terbatas. Tidak ada alat peraga manipulatif atau teknologi visual seperti proyektor atau video animasi yang bisa memaksimalkan gaya belajar visual dan kinestetik: - Siswa yang kuat secara visual	warna di rumah, biar gampang ingat.” (SI) Siswa auditori seperti FN merasa kesulitan belajar tanpa penjelasan: “Kalau di rumah nggak ada yang jelaskan, saya bingung.” (FN) Kemampuan Mengelola Diri (Self-Regulation) Siswa visual seperti EN mampu tetap fokus meski kelas ramai: “Kalau saya baca sendiri, tetap bisa paham walaupun ribut.” Siswa auditori seperti FN dan RI mudah terdistraksi jika kondisi kelas bising: “Kalau ribut, saya nggak bisa dengar guru, jadi susah paham.” (FN) Siswa kinestetik seperti NI dan	kurang mendukung siswa kinestetik. 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Modul Ajar) Tidak terdapat pencatatan eksplisit mengenai pemetaan gaya belajar siswa dalam modul ajar atau perangkat ajar lainnya. Strategi diferensiasi belum dirancang secara formal; guru mengandalkan respons spontan dan intuisi di kelas, bukan pendekatan sistematis. 3. Dokumentasi Remedial	praktik, ruang gerak terbatas, dan tidak adanya media manipulatif. Secara keseluruhan, efektivitas gaya belajar sangat dipengaruhi oleh keselarasan antara karakteristik individu siswa dan pendekatan yang digunakan guru. Ketika gaya belajar tidak didukung secara optimal, hasil belajar cenderung rendah, meskipun potensi siswa tinggi. Dukungan lingkungan belajar, media yang tepat, dan strategi guru yang

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
			tampak lebih fokus ketika guru menulis di papan dan memberi contoh dalam bentuk gambar atau simbol. Gaya belajar kinestetik hanya sesekali terfasilitasi, seperti saat siswa diminta maju ke depan kelas. 4. Perilaku Belajar Siswa Beberapa siswa menunjukkan inisiatif mencatat sendiri meskipun guru tidak memberi instruksi, yang mencerminkan kebiasaan belajar visual yang sudah terbentuk (SI, EN). Sementara siswa auditori cenderung pasif ketika tidak ada penjelasan lisan dan tampak menunggu stimulus dari guru. Siswa kinestetik menjadi tidak	JS cepat gelisah jika duduk terlalu lama: “Kalau duduk terus saya ngantuk, jadi saya jalan-jalan sendiri.” (JS) Faktor Eksternal - Strategi dan Metode Guru Guru menyatakan lebih sering menggunakan ceramah dan tanya jawab karena keterbatasan alat: “Biasanya saya jelaskan dulu, lalu kasih soal dan diskusi.” Pendekatan ini mendukung siswa auditori, tetapi belum mengakomodasi visual dan kinestetik secara optimal. - Media Pembelajaran Buku paket dan papan tulis	Guru memberikan remedial yang disesuaikan secara lisan dan personal: FI (auditori) dibantu dengan penjelasan ulang secara verbal. SI (visual) diberi tugas menyalin ulang langkah-langkah soal. JS (kinestetik) diberi kesempatan menulis di papan tulis, meskipun jarang terjadi. Meskipun belum terstruktur, remedial menjadi momen di mana penyesuaian strategi benar-benar tampak dan memberi dampak pada	adaptif sangat krusial untuk memaksimalkan gaya belajar masing-masing siswa.

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
			fokus saat duduk diam terlalu lama, yang tampak dari perilaku gelisah, memutar badan, atau meminta izin ke depan kelas. Faktor-faktor yang paling mendukung gaya belajar siswa berasal dari kesesuaian strategi mengajar guru, kondisi lingkungan belajar yang tenang (untuk auditori), serta adanya aktivitas mencatat (untuk visual). Sementara itu, keterbatasan ruang gerak dan minimnya alat bantu praktik menjadi hambatan utama bagi gaya belajar kinestetik.	adalah media utama. Siswa visual menyatakan lebih mudah belajar jika ada gambar dan video: “Kalau ada video animasi atau gambar, saya langsung ngerti.” (EN) • Lingkungan Kelas Beberapa siswa auditori menekankan pentingnya ketenangan: “Kalau teman ngobrol pas guru jelasin, saya nggak bisa fokus.” (RI) Siswa kinestetik merasa kurang ruang gerak: “Saya lebih suka kalau bisa maju ke depan atau praktik.” (NI) Faktor-faktor pendukung gaya	pemahaman siswa. 4. Hasil Belajar Siswa yang gaya belajarnya cocok dengan pendekatan guru (auditori) menunjukkan nilai yang cukup hingga tinggi. Siswa kinestetik seperti JS dan NI memiliki nilai rendah, menunjukkan ketidaksesuaian strategi dengan gaya belajar mereka. Visual seperti EN dan SI mendapat hasil sangat tinggi karena kebiasaan belajar mandiri, bukan karena dukungan strategi guru di kelas.	

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
				belajar siswa sangat kompleks dan saling berinteraksi. Siswa auditori sangat terbantu oleh penjelasan verbal dan suasana tenang. Siswa visual berkembang melalui kebiasaan mencatat dan media visual. Siswa kinestetik hanya menunjukkan performa optimal saat diberi kesempatan praktik. Faktor-faktor internal seperti motivasi dan kebiasaan belajar memperkuat gaya belajar tertentu, sedangkan keterbatasan media dan pendekatan guru menjadi penghambat bagi gaya belajar lainnya.	Dokumentasi menunjukkan bahwa peran guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran masih bersifat intuitif dan terbatas, dengan fokus utama pada penjelasan verbal. Penyesuaian strategi paling nyata terjadi saat remedial, di mana pendekatan mulai menyentuh karakteristik belajar individu siswa. Namun, tanpa sistem formal pemetaan gaya belajar dan dukungan media pembelajaran variatif, penyesuaian ini belum maksimal dan	

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
					cenderung tidak merata antar siswa.	
3.	Peran Guru dalam Menyesuaikan Strategi Pembelajaran	Guru	Selama empat hari observasi pembelajaran matematika di kelas VA SD Negeri 26 Sintang, peran guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan gaya belajar siswa tampak berjalan secara terbatas dan intuitif, bukan sistematis. Beberapa temuan penting dari observasi meliputi: 1. Strategi Utama Guru: Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi Guru memulai hampir setiap sesi dengan penjelasan lisan (ceramah) di depan kelas, diikuti dengan diskusi dan soal	Wawancara dengan guru kelas VA SD Negeri 26 Sintang mengungkapkan bahwa guru memiliki kesadaran terhadap keberagaman gaya belajar siswa, tetapi penyesuaian strategi yang dilakukan masih bersifat intuitif dan terbatas. 1. Kesadaran Guru Terhadap Gaya Belajar Guru menyatakan bahwa siswa memiliki perbedaan dalam menyerap informasi: “Ada anak yang harus lihat gambar dulu baru paham, ada juga yang cukup dijelaskan langsung.”	Dokumentasi yang dianalisis berasal dari foto kegiatan pembelajaran, nilai hasil belajar siswa, catatan observasi, serta hasil remedial, dan menunjukkan bahwa penyesuaian strategi pembelajaran oleh guru terhadap gaya belajar siswa belum dilakukan secara menyeluruh dan sistematis. 1. Dokumentasi Strategi Pembelajaran Foto-foto kegiatan kelas	Peran guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan gaya belajar siswa masih terbatas, intuitif, dan belum terstruktur secara sistematis. Guru menyadari adanya keberagaman gaya belajar (visual, auditori, kinestetik), tetapi penyesuaian strategi hanya terjadi secara reaktif, seperti mengulang penjelasan atau memberi tugas tambahan ketika siswa

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
			latihan. - Strategi ini secara langsung mendukung siswa dengan gaya belajar auditori, yang terlihat aktif saat mendengarkan, menjawab pertanyaan lisan, dan berdiskusi. - Dalam diskusi kelompok, siswa auditori tampil dominan secara verbal. Guru mengelilingi kelompok dan memberi arahan lisan secara spontan. 2. Minimnya Penyesuaian untuk Visual dan Kinestetik - Meskipun guru menggunakan papan tulis dan memberi contoh tertulis, tidak ditemukan penggunaan alat peraga atau media visual	Guru menyebut istilah visual, auditori, dan kinestetik, tetapi hanya menyampaikan dalam konteks deskriptif, tanpa penerapan sistematis: “Visual pakai media video, auditori dengan ceramah, kinestetik jarang digunakan.” 2. Strategi yang Digunakan Guru mengaku sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan soal karena lebih praktis dan sesuai waktu yang tersedia. “Biasanya saya jelaskan dulu, baru kasih soal. Kadang diskusi kelompok juga.” Strategi tersebut mendukung siswa auditori, namun guru menyadari belum mampu	menunjukkan guru menyampaikan materi secara verbal di depan kelas, sementara siswa duduk mendengarkan atau mencatat. Media yang digunakan terbatas pada papan tulis dan buku paket, tidak terlihat penggunaan alat bantu visual (poster, diagram) maupun alat praktik manipulatif. Seluruh siswa menerima materi dengan metode dan format yang sama — menunjukkan pendekatan seragam dan belum berdiferensiasi sesuai gaya belajar.	terlihat belum paham. Strategi utama yang digunakan guru — ceramah, tanya jawab, dan latihan soal — paling mendukung gaya belajar auditori, tetapi belum cukup mengakomodasi gaya visual dan kinestetik. Aktivitas seperti praktik langsung, penggunaan alat peraga, dan representasi visual jarang atau tidak tersedia selama pembelajaran ini. Penyesuaian strategi yang lebih personal tampak saat remedial, di

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
			seperti gambar berwarna atau video. - Siswa visual hanya terakomodasi melalui instruksi untuk mencatat, yang terjadi secara pasif, bukan bagian dari strategi visual terencana. - Siswa kinestetik seperti JS dan NI tampak gelisah saat pembelajaran berlangsung lama tanpa aktivitas fisik. Tidak ada kegiatan praktik, simulasi, atau permainan yang mendukung gaya kinestetik. 3. Respons Guru terhadap Siswa - Guru tampak peka terhadap siswa yang belum paham, dan mengulang penjelasan secara lisan — ini menunjukkan penyesuaian untuk siswa	memberikan perlakuan yang berbeda untuk siswa dengan gaya belajar lain. 3. Penyesuaian Terhadap Siswa Penyesuaian hanya terjadi ketika siswa terlihat tidak memahami materi: “Kalau ada yang belum paham, saya ulang lagi penjelasannya.” Untuk siswa visual, guru kadang menyuruh mencatat ulang atau membuat gambar di papan. Untuk kinestetik, guru pernah meminta siswa maju ke depan, tetapi tidak dilakukan secara rutin. “Kalau ada yang nggak paham, saya suruh ke depan atau tulis ulang.” 4. Kendala Pelaksanaan	2. Modul Ajar dan Perangkat Pembelajaran Dalam dokumen modul ajar dan catatan refleksi guru, tidak ditemukan pencantuman atau pemetaan gaya belajar siswa. Strategi pembelajaran masih berfokus pada ceramah dan latihan soal, tanpa pencatatan strategi visual atau kinestetik secara khusus. 3. Hasil Belajar dan Remedial Data nilai akhir menunjukkan bahwa siswa dengan gaya auditori memperoleh	mana siswa diajak berdiskusi dua orang, diminta menulis ulang langkah-langkah soal, atau diberi kesempatan maju ke depan. Meski efektif, pendekatan ini belum dijalankan dalam pembelajaran utama dan masih bergantung pada inisiatif guru, bukan berdasarkan perencanaan diferensiatif dalam modul ajar. Dengan demikian, peran guru sangat penting namun perlu didukung oleh pelatihan, media pembelajaran yang

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
			auditori. - Namun, penyesuaian tidak diarahkan berdasarkan profil belajar siswa, melainkan lebih pada reaksi terhadap situasi di kelas (misalnya, saat siswa terlihat bingung atau diam). - Tidak ada bukti guru mengelompokkan siswa atau merancang tugas berbeda sesuai gaya belajar. 4. Pembelajaran Bersifat Seragam - Seluruh siswa menerima materi dengan pendekatan yang sama. Tidak ditemukan strategi diferensiasi dalam penyampaian materi, tugas, maupun evaluasi. - Penyesuaian baru tampak muncul saat remedial atau	Guru menyampaikan bahwa kendala utama dalam menyesuaikan strategi adalah: - Jumlah siswa yang banyak - Waktu pembelajaran yang terbatas - Keterbatasan media pembelajaran (tidak ada alat bantu, LCD, atau alat praktik) “Kalau ada pelatihan tentang gaya belajar atau alat peraga, saya mau ikut.” Guru memiliki kesadaran awal tentang perbedaan gaya belajar siswa, tetapi strategi pembelajaran yang digunakan masih belum berbasis pada pemetaan gaya belajar secara sistematis. Penyesuaian strategi	hasil cukup hingga baik, karena strategi pembelajaran guru mendukung gaya tersebut. Remedial menjadi satu-satunya ruang di mana penyesuaian strategi benar-benar tampak, misalnya: - FI (auditori) diberi penjelasan verbal ulang. - SI (visual) diminta membuat catatan ulang. - JS (kinestetik) diminta maju ke depan menulis soal. Namun, dokumentasi	beragam, dan sistem pemetaan gaya belajar siswa, agar strategi yang digunakan benar-benar responsif terhadap kebutuhan belajar yang beragam dan mendukung peningkatan hasil belajar semua siswa secara merata.

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
			interaksi satu-satu — di luar pembelajaran utama. Peran guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran terhadap gaya belajar siswa masih bersifat responsif dan intuitif, belum berdasarkan pemetaan sistematis. Strategi mengajar sangat mendukung siswa auditori, namun belum menyentuh kebutuhan visual dan kinestetik secara terencana. Guru menunjukkan kepedulian terhadap pemahaman siswa, namun belum mengintegrasikan pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran utama.	terjadi secara situasional, bukan dirancang dari awal. Guru terbuka untuk belajar lebih lanjut, tetapi membutuhkan pelatihan dan dukungan media agar mampu menerapkan pendekatan diferensiasi secara optimal.	menunjukkan bahwa penyesuaian ini tidak terjadi pada pembelajaran inti, hanya bersifat korektif pada saat remedial. 4. Kondisi Kelas dan Media Tidak ada dokumentasi penggunaan media teknologi seperti LCD, video animasi, atau alat peraga konkret. Posisi duduk statis dan ruang gerak terbatas — membatasi siswa kinestetik untuk belajar optimal. Tidak ditemukan aktivitas pembelajaran	

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
					berbasis proyek, permainan, atau simulasi.	

Lampiran 12

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id			
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA			
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit	
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021	

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth,
Bapak Imanuel Sairo Awang, S.Si., M.Pd
Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Rupina Milu
NIM : 2112061953
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul TA : Analisis Gaya Belajar di Tinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas
V SD Negeri 26 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

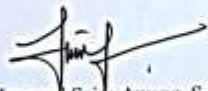
Sintang, 26 Mei 2025
Pemohon

Rupina Milu
NIM. 2112061953

Mengetahui
Kaprosdi Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Eliana Yunita Scrani, M.Pd
NUPTK.1960162660300002

Validator


Imanuel Sairo Awang, S.Si., M.Pd
NUPTK. 6457763663200000

Lampiran 13

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> <i>Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi :	Revisi :	Tanggal Terbit :
019FA3-I	I	I	1 Agustus 2021

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imanuel Sairo Awang, S.Si., M.Pd
 NUPTK : 6457763663200000
 Jabatan : Dosen Prodi PGSD

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Rupina Milu
 NIM : 2112061953
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul TA : Analisis Gaya Belajar di Tinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas
 V SD Negeri 26 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☒	Layak digunakan untuk penelitian
☒	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 26 Mei 2025
 Validator



Immanuel Sairo Awang, S.Si., M.Pd
 NUPTK. 6457763663200000

☐ Beri tanda ✓
 Catatan:

Lampiran 14

HASIL VALIDASI INSTRUMEN

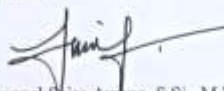
	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Senglaang Km 4, Kotab Pua 126, Telp. (0565) 2022386, 2022387 Email: gkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi :	Revisi :	Tanggal Terbit :
019FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama : Rupina Milu
 NIM : 2112061953
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul TA : Analisis Gaya Belajar di Tinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 26 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1-	Lembar Observasi Gaya Belajar	Bukan format lembar observasi agar mudah digunakan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 26 Mei 2025
 Validator


 Imanuel Sairo Awang, S.Si., M.Pd
 NUPTK. 6457763663200000

Lampiran 15

MODUL AJAR

MODUL AJAR

MATEMATIKA



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Kartina, S.Pd.SD.
Instansi/Sekolah	: SD Negeri 26 Sintang
Jenjang / Kelas	: SD / VA
Alokasi Waktu	: 2 JP X 4 Pertemuan (8 x 35 menit)
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah dengan 1.000.000. Mereka dapat melakukan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 100.000. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal dan mengubah pecahan menjadi desimal. Mereka dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 1000. Mereka dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB dan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional dan menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio dan atau yang terkait dengan proporsi.

Peserta didik dapat menentukan keliling dan luas beberapa bentuk bangun datar dan gabungannya. Mereka dapat mengonstruksi dan mengurai beberapa bangun ruang dan gabungannya, dan mengenali visualisasi spasial. Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.

Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk beberapa visualisasi dan dalam tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.

Fase C Berdasarkan Elemen

Bilangan	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma)
Aljabar	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengisi nilai yang

	belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000 (contoh : $10 \times \dots = 900$, dan $900 : \dots = 10$) Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio satuan. Mereka dapat menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan proporsi.
Pengukuran	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut.
Geometri	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping). Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.
Analisa Data dan Peluang	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.
Tujuan Pembelajaran	• Untuk menarik minat peserta didik mengenai volume benda yang ada disekitarnya dan untuk memeriksa serta membandingkan volumenya masing-masing • Untuk bisa memikirkan bagaimana cara mencari volume balok, kubus, dan bentuk majemuk prisma • Memahami satuan unit dan hubungan timbal balik volume dan memahami rumus kuadrat untuk balok dan kubus • Dapat menggambar sketsa dan jaring-jaring.
Profil Pancasila	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Volume, Kubus, Balok

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
21 Peserta didik
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
• Tatap muka
Ketersediaan Materi :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode :
• Ceramah • Diskusi dan Drill • Presentasi
Sarana dan Prasarana
Ruang Kelas, White board, Pensil, Buku tulis, spidol, 2 set model bangun ruang (prisma segitiga, prisma segi empat, prisma segi lima, tabung, bola), kotak kosong dan lain-lain yang sesuai dengan tema pembelajaran
Materi Pembelajaran
Volume 1 Volume Kubus dan Balok 2 Rumus Volume 3 Volume Besar

4 Sketsa dan Jaring-jaring
Sumber Belajar :
1. Sumber Utama Buku Guru Matematika Vol 2 kelas V SD Buku Siswa Matematika Vol 2 kelas V SD 2. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
Persiapan Pembelajaran :
a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
Metode dan Aktivitas pembelajaran :
Pertemuan ke-1
• Untuk membandingkan ukuran kubus dan persegi panjang dalam ruang tertutup ► persiapan ◀ Kertas kotak-kotak (9x14 cm), gunting, selotip bening, software terkait software terkait bangun ruang.
Pendahuluan
• Guru memberi salam dan menyapa peserta didik • Guru menanyakan kabar peserta didik • Guru mengajak peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan (jika mulai di jam pertama) • Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap gotong royong yang akan dikembangkan dalam pembelajaran • Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya tentang hal-hal yang berkaitan tentang pengertian bangun ruang kubus, balok, dan tabung. • Guru menyampaikan pemahaman bermakna • Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang pertanyaan pemantik • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik
Kegiatan Inti
• Guru menjelaskan secara singkat bahwa peserta didik akan belajar mengenali bentuk bangun ruang melalui permainan dan diskusi. • Guru menjelaskan pengertian bangun ruang, bidang datar, bidang lengkung, titik sudut, rusuk, dan contoh masing-masing. • Guru menunjukkan model atau gambar bangun ruang sambil menjelaskan ciri-cirinya.

- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan mencatat poin penting.
- Guru mengajukan pertanyaan untuk menguji pemahaman, misalnya: "Bangun ruang apa yang memiliki 6 bidang datar berbentuk persegi?"
- Guru memberikan latihan mengidentifikasi bangun ruang dari deskripsi ciri-cirinya.
- Peserta didik menyebutkan nama bangun ruang berdasarkan deskripsi guru.
- Guru memberi umpan balik langsung.

Penutup

- Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Pertemuan ke-2

- Menyelidiki hubungan antara banyak sisi, rusuk dan titik sudut dari Kubus dan Balok.
- Memahami definisi, penamaan, dan komponen Kubus dan Balok.
 - Persiapan ◀ Model bangun ruang, penggaris

Pendahuluan

- Guru menyapa dan mengucapkan salam peserta didik
- Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
- Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran

Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: "Hari ini kita akan mengenal sifat-sifat balok dan kubus, menghitung jumlah rusuk, sisi, dan titik sudutnya, serta membedakan keduanya."
- Guru menyampaikan manfaat belajar topik ini dalam kehidupan sehari-hari (contoh: kotak susu, kardus, akuarium).
- Guru menunjukkan **model balok dan kubus** nyata.
- Menjelaskan pengertian:
Balok: bangun ruang dengan 6 sisi berbentuk persegi atau persegi panjang.
Kubus: bangun ruang dengan 6 sisi berbentuk persegi yang kongruen.
- Menunjukkan persamaan: sama-sama memiliki sisi, rusuk, dan titik sudut.

- Menunjukkan perbedaan: bentuk sisi, ukuran rusuk.
- Guru membimbing siswa menghitung:
Jumlah sisi: 6.
Jumlah rusuk: 12.
Jumlah titik sudut: 8.
- Menegaskan bahwa rusuk balok bisa berbeda panjang, sedangkan rusuk kubus sama panjang.
- Guru menjelaskan jenis sisi:
Sisi alas dan sisi tutup (sejajar dan kongruen).
Sisi tegak (segi empat, persegi atau persegi panjang).
- Peserta didik mengamati model dan menyebutkan bentuk setiap sisi secara lisan.
- Guru menugaskan peserta didik untuk mencari contoh balok dan kubus di sekitar rumah.
- Siswa menjelaskan contoh yang ditemukan, menyebutkan jumlah sisi, rusuk, dan titik sudutnya.

Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Pertemuan ke-3

- Menyelidiki hubungan antara banyak sisi, rusuk dan titik sudut dari sebuah prisma.
- Memahami definisi, penamaan, dan komponen tabung.
 - Persiapan ◀ Model bangun ruang, penggaris

Pendahuluan

- Guru menyapa dan menucap salam peserta didik
- Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
- Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan secara lisan konsep rusuk pada prisma segi-n.

- Peserta didik memahami bahwa:
Banyaknya rusuk dari sisi alas = $n \times 2$.
Banyaknya rusuk dari sisi tegak = n .
- Guru memberi contoh untuk prisma segiempat dan segitiga.
- Guru menjelaskan bahwa: Ada 2 sisi alas.dan ada n sisi tegak berbentuk persegi panjang.
- Peserta didik menyebutkan jumlah sisi pada prisma segitiga, segiempat, dll.
- Guru menggunakan **prisma segi delapan** untuk memeriksa apakah rumus pada langkah 1 dan 2 benar.
- Peserta didik menghitung banyak titik sudut, rusuk, dan sisi dari model nyata.
- Guru menegaskan hasil perhitungan sesuai dengan rumus.
- Guru meminta siswa mencari bangun ruang yang memiliki dua bidang sejajar dan kongruen.
- Guru menekankan ciri tabung: bidang alas berbentuk lingkaran, bidang lengkung, dan ukuran lingkaran yang sama.
- Peserta didik mencari contoh tabung di sekitar mereka (kaleng, botol, tabung tisu).
- Guru menjelaskan bahwa tinggi adalah jarak antara dua bidang sejajar (alas dan tutup).
- Peserta didik mengukur tinggi model prisma atau tabung menggunakan penggaris atau meteran.
- Guru menegaskan perbedaan antara tinggi dan panjang sisi tegak.

Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Pertemuan ke-4

- Menggambar jaring-jaring prisma berdasarkan cara menggambar jaring-jaring balok.
► Persiapan ◀ Kertas kerajinan tangan, gunting, selotip, jangka, penggaris, dan lain-lain.

Pendahuluan

- Guru menyapa dan menucapkan salam peserta didik
- Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
- Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan

• Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran
Kegiatan Inti • Guru menjelaskan pengertian jaring-jaring bangun ruang. • Menunjukkan contoh jaring-jaring kubus, balok, dan prisma dalam bentuk gambar dan model. • Menyampaikan tujuan pembelajaran: Peserta didik dapat menggambar jaring-jaring kubus, balok, dan prisma. Peserta didik dapat merangkai jaring-jaring menjadi model bangun ruang. • Guru meminta peserta didik mengamati model bangun ruang. • Guru meminta peserta didik mendiskusikan bagian-bagian bangun ruang (sisi alas, sisi tegak, sisi tutup). • Peserta didik memikirkan cara “membuka” bangun ruang menjadi bentuk datar. • Peserta didik menggambar jaring-jaring pada kertas karton atau kertas HVS. Memotong sesuai garis dan melipat sesuai tanda. Merangkai menggunakan lem atau selotip menjadi bangun ruang. • Guru memberi contoh cara melipat dan merekatkan.
Penutup • Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru. • Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi • Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Pelaksanaan Asesmen	
Sikap  Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.  Melakukan penilaian antarteman.  Mengamati refleksi peserta didik. Pengetahuan  Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis Keterampilan  Presentasi  Proyek  Portofolio	
Pengayaan dan Remedial	
Pengayaan:  Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik	Remedial  Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian

mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP).  Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.  Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi	pembelajarannya belum tuntas.  Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.  Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.
---	---

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Rubrik Penilaian :

a. Penilaian sikap

Tabel Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai												n
		1 Berdoa sebelum dan setelah pelajaran				2 Bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh				3 Kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

$$N_s = \frac{n}{12} \times 100 = \dots$$

Keterangan:

n adalah total penilaian (jumlah skor)

N adalah Nilai untuk masing-masing siswa

NPD adalah nama peserta didik

1. Indikator berdoa sebelum dan setelah pelajaran

Tabel 1.6 Indikator Berdoa

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak ikut berdoa

2	Peserta didik ikut berdoa, tetapi tidak bersungguh-sungguh
3	Peserta didik ikut berdoa, tetapi kurang bersungguh-sungguh
4	Peserta didik ikut berdoa dengan bersungguh-sungguh

2. Indikator bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh

Tabel 1.7 Indikator Bersyukur

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak mengucapkan rasa syukur
2	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik mengucapkan rasa syukur dengan sungguh-sungguh

3. Indikator kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan

Tabel 1.8 Indikator Kesadaran

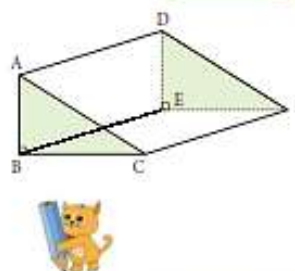
Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan
2	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan dengan sungguh-sungguh

a. Penilaian Pengetahuan

- 1 Diberikan bangun ruang seperti gambar di samping kanan.

Halaman 72

- 1 Apa jenis bangun ruang ini?
- 2 Berapa banyaknya sisi dan rusuk?
- 3 Sisi manakah yang sejajar dengan sisi ABC?
Sisi manakah yang tegak lurus dengan sisi ABC?
- 4 Sisi manakah yang menyatakan ukuran tinggi bangun ruang?



- 2 Ayo, merangkum sifat-sifat prisma pada tabel di bawah.

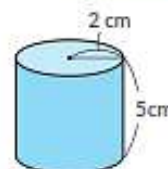
Halaman 76

	Prisma segi tujuh	Prisma segi delapan	Prisma segi sembilan	Prisma segi sepuluh
Banyak titik sudut				
Banyak rusuk				
Banyak sisi				

- 3 Amatilah bangun ruang di samping kanan.

Halaman 78,81

- 1 Apa nama bangun ruang itu?
- 2 Temukan lebar dari sisi tegak ketika kamu menggambar rebahannya. Hitunglah bilangan itu dengan menggunakan rasio keliling 3,14 dan bulatkan ke perseratusan terdekat.
- 3 Gambarlah rebahannya.



- 4 Ayo, coba merakit potongan gambar di halaman 133.

Halaman 50

Apa perbedaan antara jaring-jaring yang telah kita pelajari.



Ayo, berhitung!

Kelas 5

5

Apakah kamu ingat?



① $8 : 0,5$

② $18 : 4,5$

③ $56 : 1,6$

④ $6,4 : 0,8$

⑤ $8,06 : 3,1$

⑥ $45,9 : 5,1$

Refleksi Guru:

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.

- a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- b. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- c. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- d. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

Refleksi Peserta Didik:

Peserta didik diajak untuk melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami

- a. Apa kesan kalian tentang materi ini?
- b. Materi apa yang sudah kalian fahami?

- c. Bagian mana yang belum kalian fahami?
d. Masihkah ada kesulitan dalam membaca al-Qur'an?

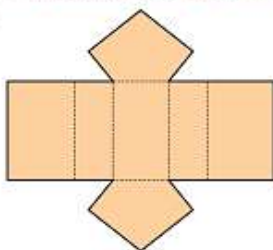
C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :

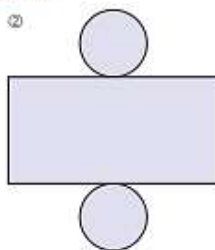
- 1 Bangun ruang apa yang dapat dibentuk dari jaring-jaring ini?

• Membayangkan bangun ruang dari jaring-jaringnya.

①



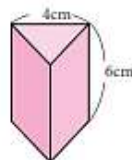
②



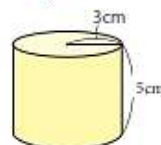
- 2 Ayo, menggambar jaring-jaring/rebahan berikut.

• Menggambar jaring-jaring.

- 1 Sebuah prisma segitiga yang alasnya berupa segitiga sama sisi yang sisinya 4 cm dan tinggi prisma 6 cm.

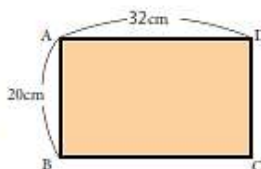


- 2 Sebuah tabung yang alasnya lingkaran dengan jari-jari 3 cm dan tingginya 5 cm.



- 3 Dengan menggunakan kertas karton berbentuk persegi panjang seperti gambar yang ditunjukkan di samping kanan, buatlah tabung dengan menghimpitkan sisi AB dan CD. Berapa cm diameter lingkaran untuk membentuk alasnya?

Di sini, abaikan sisa pinggir untuk menempelkan, hitunglah bilangan dengan menggunakan 3,14 sebagai rasio keliling dan bulatkan sampai perseratusan terdekat.

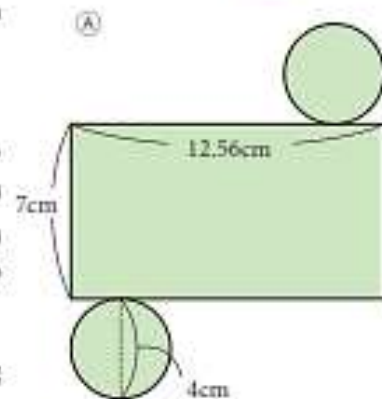


• Menemukan diameter lingkaran alas.

- 1 Ayo, pikirkan jaring-jaring/rebahan bangun ruang.

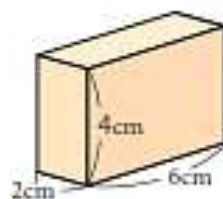
• Menggambar jaring-jaring tabung terpotong.

- ① Kita memotong sebuah bangun ruang, yang dibentuk dari jaring-jaring (A), searah panjangnya. Jika dipotong separuh, bangun ruang apa yang terbentuk dari potongan ini? Gambarlah sketsanya.
- ② Gambarlah jaring-jaring bangun ruang yang dibuat di ①. Apa perbedaannya dengan (A)?



- 2 Ayo, membuat kubus dengan menyusun dan menempatkan balok-balok kayu berbentuk prisma segi empat di bawah pada arah yang sama.

• Membuat kubus dari prisma segi empat yang sama.



- ① Isilah tabel di bawah dengan kelipatan dari panjang, lebar, dan tinggi balok kayu.

Panjang (cm)	2	4										
Lebar (cm)	6	12										
Tinggi (cm)	4	8										

- ② Tuliskan 3 kelipatan persekutuan dari panjang, lebar, dan tinggi.

Kalikan panjang, lebar, dan tinggi sehingga menjadi sisi-sisi kubus.



- ③ Berapa meter ukuran rusuk kubus terkecil yang dapat dibentuk dari balok-balok kayu?

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik :

Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: "Mathematics for Elementary School - Teacher's Guide Book 5th Vol. 1"

Buku Panduan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: "Mathematics for Elementary School - Teacher's Guide Book 5th Vol. 1"

Glosarium:

Dalam geometri, prisma adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh alas dan

tutup identik berbentuk segi-n dan sisi-sisi tegak berbentuk persegi atau persegi panjang. Dengan kata lain prisma adalah bangun ruang yang mempunyai penampang melintang yang selalu sama dalam bentuk dan ukuran.

Tabung atau silinder adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibentuk oleh dua buah lingkaran identik yang sejajar dan sebuah persegi panjang yang mengelilingi kedua lingkaran tersebut. Tabung memiliki 3 sisi dan 2 rusuk.

Sketsa adalah karya gambar yang biasanya tidak dimaksudkan sebagai hasil karya akhir. Sebuah sketsa dapat memiliki beberapa tujuan: merekam sesuatu yang dilihat oleh seniman, merekam atau mengembangkan.

Dalam geometri, jaring dari sebuah polihedron adalah susunan poligon yang sisinya bergabung di bidang yang dapat dilipat untuk menjadi sebuah sisi dari polihedron.

Daftar Pustaka:

Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 2 Judul Asli: "Mathematics for Elementary School - Teacher's Guide Book 5th Vol. 2"
<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>

Sintang,

Mengetahui,
Kepala SDN 26 Sintang

Guru Kelas VA

Rosdiana Fitriasnita, S.Pd.SD.
NIP. 196810252006042011

Kartina, S.Pd.SD.
NIP. 198404042008042003

Lampiran 16

HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA

		MUATAN PELAJARAN : MATEMATIKA																							
		Sintang - 2025																							
NO.	NAMA SISWA	A. Praktek dan Volume						B. U. Balok dan kubus						C. Jaring-jaring Balok dan kubus						D. Jaring-jaring Balok dan kubus					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
28	Atanor Ahong	20	80	60	100	80	90	100	50	40	20	40	40	100	100	100	80	40	60						
29	Aprilia Zaria	100	40	80	30	100	50	40	50	20	40	20	30	100	100	100	100	40	40						
30	Asha Despana Husaini	0	60		80	100	50				80	100	100	40	75	100	100	60	60						
31	Benita Adila	100	40	60	50	100	90	40	50	60	20	40	100	100	100	80	75	40	60						
32	Evan Christyano	45	40	100	50		100	60		80	20	0	50	100	100	90	80	60							
33	Evelyn Petra Shane	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	80	80						
34	Franklin Jonathan Aaron	50	60	60	100	100	50	70	100	100	100	60	50	100	100	80	60	40							
35	Jessika Angelica	95	100	100	90	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	80	80						
36	Kayla Ade	0	60	20	60	100		100	25	80	80	40	91	100	70	70	40								
37	Muhammad Fathan Alhas	95	100	80	70	100	100	100	50	80	80	60	50	100	100	95	40	60							
38	Muhammad Hafiz Syahid	45		80	100	100	50	100	100	100	60	60	35	100	100	80	80	80							
39	Nazir Kholil Saputra	45	40	100	100	100	100	80	100	80	60	40	91	100	100	90	80	60							
40	Pup Ernawati	45	100	80	100	0	100	100		40	100	40	50	100	100	40	80	40							
41	Rendi	93	60	20	100	100	100	100		20	0	20	80	100	80	40	20								
42	Sandi Alam Lailino	0	0	60	40			0	0	80	20	0	55	100	50	40	20								
43	Sandrina Eka Ghohi	93	100	60	80	100	100	100	50	40	20	50	100	100	75	80									
44	Tadessa Anggun	100	40	60	50	80	90	50		60	20	40	80	100	70	70	20	60							
45	Vilya Azzah			40	70	100	50	0		100	20	60	75	75	100	100	40	20							
46	Rafina Hani	100	40	80	100	100	50	20	50	80	0	20	91	100	75	50	40	40							
47	Zhrin Zari Aulia	20	40	80	60	20				40	20	20	55	100	75	60	60	60							
48	Jani																								
49	Jackson	45	20	60	100	100	100	100	50	60	40	0	50	100	50	70	40	40							

Mengetahui
Kepala SDN 26 Sintang

Sintang, 2025

Wali Kelas VA

Rozdiana Fitriana, S.Pd SD
NIP. 196810252006042011

Kartina, S.Pd SD
NIP. 198404042008042003

Daftar Nilai Matematika Siswa Kelas VA SD Negeri 26 Sintang Semester Genap
Tahun Pelajaran 2024/2025

Rekap Penilan Hasil Belajar Matematika Kelas VA

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X
1			Matematika: Pelajaran 3																					
2	No	Inisial Siswa	A. Pengukuran Volume						B. Volume Balok dan Kubus						C. Jaring-Jaring Balok dan Kubus						Rata2 A	Rata2 B	Rata2 C	Nilai Akhir
3			Nilai_1	Nilai_2	Nilai_3	Nilai_4	Nilai_5	Nilai_6	Nilai_7	Nilai_8	Nilai_9	Nilai_10	Nilai_11	Nilai_12	Nilai_13	Nilai_14	Nilai_15	Nilai_16	Nilai_17	Nilai_18				
4	1	AA	20	80	60	100	80	50	57	100	50	40	80	40	100	100	100	70	40	60	65,00	61,17	78,33	68,17
5	2	AZ	100	40	80	30	100	50	57	40	50	80	40	20	90	100	100	100	40	40	66,67	47,83	78,33	64,28
6	3	AN	0	60	0	80	100	50	50	0	0	80	100	100	90	75	100	100	60	60	48,33	55,00	80,83	61,39
7	4	BA	100	40	60	50	100	50	36	40	50	60	20	40	100	100	80	75	40	60	66,67	41,00	75,83	61,17
8	5	EV	45	40	100	50	0	100	36	60	0	80	20	0	50	100	100	90	80	60	55,83	32,67	80,00	56,17
9	6	EN	100	100	100	100	100	100	79	100	100	100	100	100	100	100	100	100	80	80	100,00	96,50	93,33	96,61
10	7	FI	50	60	60	100	100	50	79	80	100	100	60	90	90	100	100	85	60	40	70,00	84,83	79,17	78,00
11	8	JS	95	100	100	90	100	100	79	100	100	100	100	100	100	100	100	100	60	60	97,50	96,50	86,67	93,56
12	9	KA	0	60	20	60	100	0	36	100	25	80	80	40	91	100	70	70	40	0	40,00	60,17	61,83	54,00
13	10	FN	75	100	80	70	100	100	50	100	50	80	80	60	90	100	100	90	40	60	87,50	70,00	80,00	79,17
14	11	MH	45	0	80	100	100	50	29	100	100	100	60	60	95	100	100	80	80	80	62,50	74,83	89,17	75,50
15	12	NI	45	80	100	100	100	100	14	80	100	80	60	40	91	100	100	90	80	60	87,50	62,33	86,83	78,89
16	13	PE	45	100	80	100	0	100	36	100	0	40	100	40	50	100	100	40	80	40	70,83	52,67	68,33	63,94
17	14	RI	33	60	20	100	100	100	43	100	0	20	0	20	80	100	85	40	40	20	68,83	30,50	60,83	53,39
18	15	SI	0	0	60	40	0	0	36	0	0	80	20	0	55	100	50	40	0	20	16,67	22,67	44,17	27,83
19	16	SE	33	100	60	80	100	100	43	100	50	60	40	20	50	100	100	75	80	0	78,83	52,17	67,50	66,17
20	17	TA	100	40	60	50	80	50	0	50	0	60	20	40	85	100	70	70	20	60	63,33	28,33	67,50	53,06
21	18	VA	0	0	40	70	100	50	0	0	0	100	20	60	75	75	100	100	40	20	43,33	30,00	68,33	47,22
22	19	RH	100	40	80	100	100	50	36	20	50	80	0	20	91	100	75	50	40	40	78,33	34,33	66,00	59,56
23	20	ZZ	20	40	80	60	20	0	0	0	0	40	20	20	55	100	75	60	60	60	36,67	13,33	68,33	39,44
24	21	JK	45	20	60	100	100	100	61	100	50	60	40	0	50	100	50	30	40	40	70,83	51,83	51,67	58,11
25																								
26																								
27																								
28																								
29																								

Lampiran 17

PROFIL SD NEGERI 26 SINTANG

1. Identitas Sekolah

Identitas SD Negeri 26 Sintang dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Identitas SD Negeri 26 Sintang

No	Keterangan	
1	Nama Sekolah	SD Negeri 26 Sintang
2	Nomor Pokok Sekolah Nasional	30102372
3	Nomor Statistik	
4	SK Pendirian Sekolah	
5	Tanggal Berdiri	01-10-1993
6	Provinsi	Kalimantan Barat
7	Kabupaten	Sintang
8	Kecamatan	Kec. Sintang
9	Desa	Kapuas Kanan Hulu
10	Dusun	-
11	Otonomi Daerah	-
12	Jalan	Jl. Wirapati
13	Kode Pos	78614
14	Telepon	-
15	Daerah	Kecamatan Sintang
16	Status Sekolah	Negeri
17	Akreditasi	A
18	Kelompok Sekolah	-
19	Surat Kelembagaan	-
20	Tahun Berdiri	1993
21	KBM	Pagi
22	Kurikulum	Kurikulum Merdeka
23	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah Daerah

24	Luas Tanah	-
25	Luas Bangunan	-
26	Jarak Pusat Kecamatan	-
27	Jarak Pusat Otda	-
28	Terletak pada Lintasan	Bujur 111 ⁰ dan 0 ⁰ Lintang
29	Jumlah Keanggotaan Rayon	-
30	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah Daerah

Sumber: <https://dapo.dikdasmen.go.id/>

2. Sarana dan Prasarana

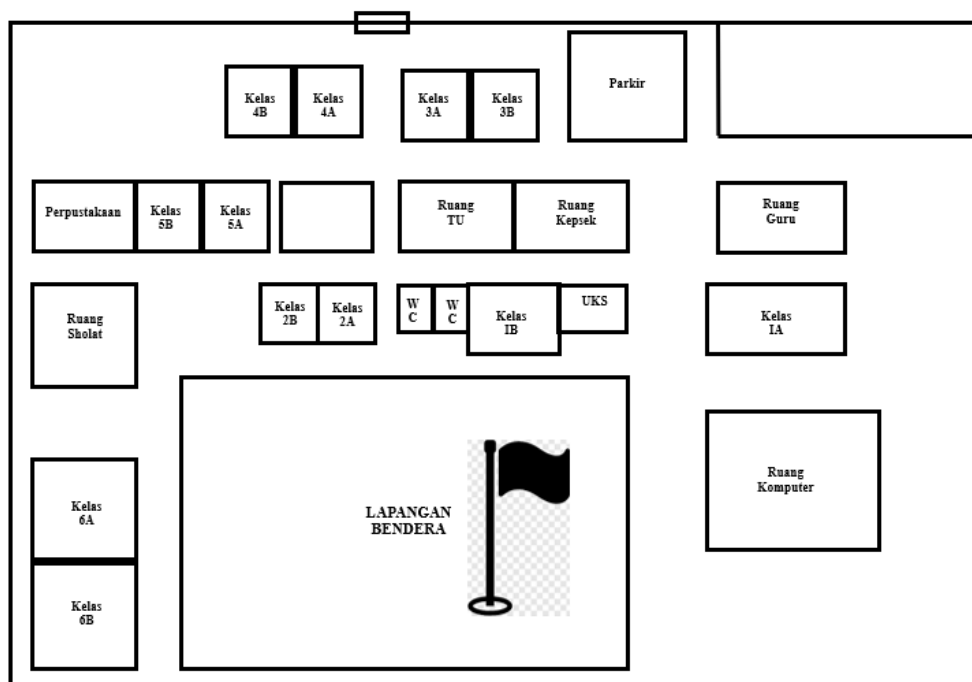
SD Negeri 26 Sintang juga mempunyai fasilitas, sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 2. Sarana dan Prasarana SD Negeri 26 Sintang

No	Jenis Sarpras	Semester 2024/2025 Ganjil	Semester 2024/2025 Genap
1	Ruang Kelas	14	14
2	Ruang Perpustakaan	1	1
3	Ruang Laboratorium	1	1
4	Ruang Praktik	0	0
5	Ruang Pimpinan	1	1
6	Ruang Guru	1	1
7	Ruang Ibadah	0	0
8	Ruang UKS	1	1
9	Ruang Toilet	11	11
10	Ruang Gudang	0	0
11	Ruang Sirkulasi	0	0
12	Tempat Bermain / Olahraga	0	0
13	Ruang TU	0	0
14	Ruang Konseling	0	0
15	Ruang OSIS	0	0
16	Ruang Bangunan	9	10
Total		39	40

Sumber: <https://dapo.dikdasmen.go.id/>

Denah SD Negeri 26 Sintang:



Gambar 1. Denah SDN 26 Sintang

3. Daftar Guru

Guru adalah seseorang yang memberikan pengajaran dan pendidikan kepada siswa. Guru merupakan faktor dalam mencapai tujuan pendidikan, sehingga guru harus mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang luas. SD Negeri 26 Sintang memiliki 19 guru dan 2 tendik. Guru-guru SD Negeri 26 Sintang terdiri dari guru Pegawai Negeri Sipil (PNS), guru PPPK dan guru honorer. Guru-guru yang mengajar di SD Negeri 26 Sintang, yaitu:

Tabel 3. Daftar PTK dan Tendik SD Negeri 26 Sintang

No	Nama Guru	Jabatan	Jenis
1	Rosdiana Fitriasnita, S.Pd.SD.	Kepala Sekolah	Guru
2	Sulastri, S.Pd	Guru kelas 1A	Guru
3	Anastasia Nurhayati, S.Pd	Guru kelas 1B	Guru
4	Lisa Eliani, S.Pd	Guru kelas 2A	Guru
5	Azmarleni, S.Pd	Guru kelas 2B	Guru
6	Yuhelida, S.Pd	Guru kelas 3A	Guru
7	Yuskaryati, S.Pd	Guru kelas 3B	Guru
8	Sukarno, S.Pd	Guru kelas 4A	Guru
9	Zainul Awal, S.Pd	Guru Kelas 4B	Guru
10	Kartina, S.Pd	Guru kelas 5A	Guru

11	Anik Roslina Rosyadi, S.Pd	Guru kelas 5B	Guru
12	Tirza Rythma Rolanda, S.Pd	Guru kelas 6A	Guru
13	Sarimah, S.Pd	Guru kelas 6B	Guru
14	Rinto Darminto, S.Pd	Guru Penjas	Guru
15	Lianto Pratomo, S.Pd	Guru Penjas	Guru
16	Marsianan Gadi, S.Pd	Guru kelas B. Inggris	Guru
17	Nurjannah, S.Pd	Guru Agama Islam	Guru
18	Juju Jubaidah, S.Pd	Guru Agama Islam	Guru
19	Risma Silaen, S.Pd	Guru Agama Kristen	Guru
20	Selly Aprilia Zanitra	Perpustakaan	Tendik
21	Neneng Mariani	Operator	Tendik

Sumber: SD Negeri 26 Sintang

4. Jumlah Siswa

Berdasarkan data rekapitulasi semester genap tahun pelajaran 2024/2025 per tanggal 1 Juli 2025, SD Negeri 26 Sintang memiliki total 61 peserta didik yang terdiri dari 38 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan, secara rinci disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Data Jumlah dan Rombel Siswa SD Negeri 26 Sintang

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
Kelas I	48	2 Rombel
Kelas II	57	2 Rombel
Kelas III	58	2 Rombel
Kelas IV	52	2 Rombel
Kelas V	48	2 Rombel
Kelas VI	56	2 Rombel
Jumlah	319	12 Rombel

5. Visi dan Misi Sekolah

a. VISI : Menjadikan peserta didik yang beriman dan bertakwa,berbudi perkerti luhur,meningkatkan kecerdasan serta mengembangkan lingkungan belajar yang indah,sehat,terawat, dan terpandang.

b. MISI :

- 1) Meningkatkan pembinaan ketaqwaan bagi siswa sesuai dengan agamanya masing-masing.
- 2) Membentuk siswa yang mampu mengikuti perkembangan yang berdasluhur PANCASILA.
- 3) Membentuk siswa yang unggul,cerdas,berkualitas dibidangkan dan bertanggungjawa dengan tugasnya.
- 4) Meningkatkan pembinaan olahraga, UKS, kesenian dan keterampilan.
Meningkatkan peran serta masyarakat yang peduli pada pendidikan.

Lampiran 18

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Observasi di Kelas



Gambar 2. Wawancara singkat dengan Guru Kelas VA



Gambar 3. Wawancara singkat dengan Siswa Kelas VA



Gambar 4. Wawancara singkat dengan Siswa Kelas VA



Gambar 5. Wawancara singkat dengan Siswa Kelas VA



Gambar 6. Wawancara singkat dengan Siswa Kelas VA



Gambar 7. Wawancara singkat dengan Siswa Kelas VA



Gambar 8. Wawancara singkat dengan Siswa Kelas VA



Gambar 9. Wawancara singkat dengan Siswa Kelas VA



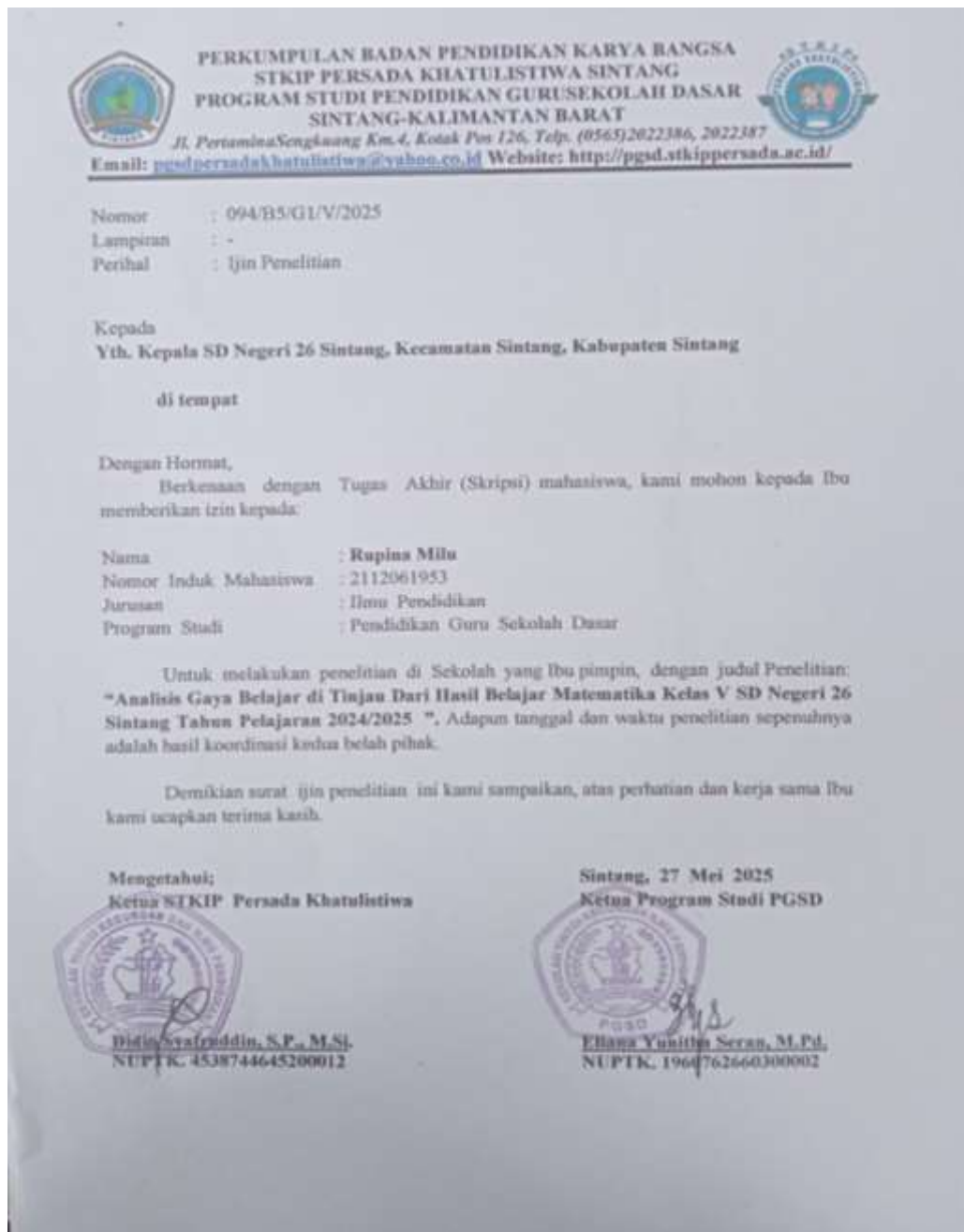
Gambar 10. Wawancara singkat dengan Siswa Kelas VA



Gambar 11. Wawancara singkat dengan Siswa Kelas VA



Gambar 12. Bersama Kepala SD Negeri 26 Sintang



Gambar 13. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 26 SINTANG
Jalan Angkut Telp. (0563) 22908 Sintang

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 400.3.11.1/15/SDN.03/2025-A

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Rosdiana Fitriasmita, S.Pd,SD
NIP	: 196810252006042011
Jabatan	: Kepala Sekolah
Asal Sekolah	: SD Negeri 26 Sintang
Akreditasi Sekolah	: A

Berdasarkan Surat Ketua Program Studi PGSD STKIP Persada Khatulistiwa Nomor : 06/9/B5/G1/V/2025 Perihal Izin Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Rupina Milu
NIM	: 2112061953
Program Studi	: Ilmu Pendidikan
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diberikan izin untuk melaksanakan Penelitian di SD Negeri 03 Mensiku dengan judul
"Analisis Gaya Belajar di Tinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V SD Negeri 26 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025".

Demikian surat izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dengan penuh tanggung jawab.

Sintang, 30 Mei 2025
 Kepala SD Negeri 26 Sintang


Rosdiana Fitriasmita, S.Pd, SD
 NIP. 196810252006042011

Gambar 14. Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian

Lampiran 19**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Rupina Milu, lahir di Engkam, 15 Mei 1999. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Silan Dan Ibu Yustina Encar, peneliti menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 14 Trimulya pada tahun 2007-2013, kemudian peneliti melanjutkan sekolah di SMP Negeri 2 Mukok pada tahun 2013-2016, kemudian peneliti melanjutkan SMK Negeri 1 Mukok pada tahun 2016-2019, kemudian peneliti melanjutkan perguruan tinggi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang pada tahun 2021/2022, di terima di Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S-1), peneliti mengikuti UKM pilihan Pramuka dan UKM wajib PMK.